

## **BAB IV**

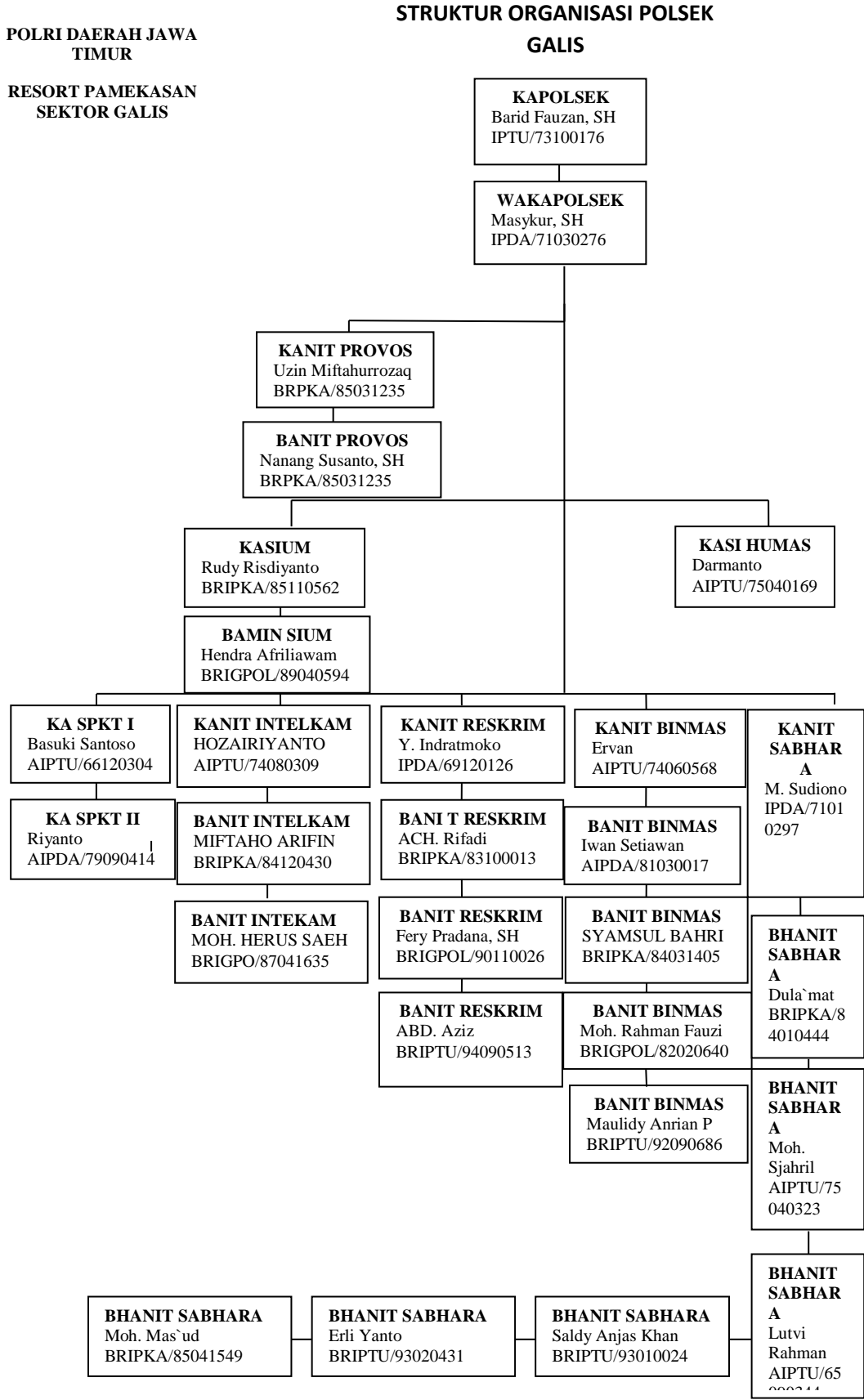
### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Nama Polsek	: Polisi Sektor Wilayah Galis (POLSEK Galis)
Alamat	: Jl. Raya Galis
Kecamatan	: Galis
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69382
Nomor Handpone	: 085257209896
Email	:
Waktu Penyelenggaraan	: 24 Jam
Naungan	: POLRES (Kepolisian Negara Republik Indonesia Resort) Pamekasan
Akses Internet	: Telkomsel Flash
Sumber Listrik	: PLN
Tugas Polsek	: Mengayomi, Melindungi, Melayani, Menegakkan Hukum, Pemeliharaan dan Ketertiban Masyarakat.

a) Struktur Organisasi Polsek Galis



c) Tugas-tugas dari Struktur kepolisian

1. KAPOLSEK= Yang bertanggung jawab di Polsek baik dari tugas-tugas pokoknya anggota maupun penanggung jawab sebagai Kapolsek. Kapolsek bekerja sama dengan 3 pilar yaitu Danramel, Pak Camat dan Kapolsek).
2. WAKA= Mengendaikan anggota, pendisiplinan anggota yang dikedepankan.
3. KANIT PROVOS= Mengawasi anggota hususnya anggota-anggota yang naka, anggota yang tidak masuk tanpa izin/keterangan sakit itu ada peraturan angsung dari KANIT PROVOS kalau di ulang lagi dilakukan pemeriksaan dan dilaporkan ke KANIT PROVOS POLRES Pamekasan dan dilakukan pembinaan.
4. BANIT PROVOS= Membantu tugas-tugas KANIT PROVOS
5. KASIUM= Kalau ada laporan masuk itu lewat KASIUM. Jadi data-data yang diperlukan yang membuat KASIUM / bagian administrasi.
6. BAMIN SIUM= Membantu tugas-tugas KASIUM
7. KASI HUMAS= segala kegiatan di Polsek yang melaporkan kehumasan.
8. KA SPKT 1-III= Yang menjaga Polsek Galis, menerima laporan, baik laporan kehilangan atau kecelakaan. Jadi apabila terjadi kasus seperti itu maka KA SPKT yang datang duluan kelokasi, mengamankan barang bukti dan juga menerima laporan kepolisian.
9. KANIT INTELKAM= Ful paket pengumpulan bahan keterangan, bahan keterangan itu diperoleh dari masyarakat. dan intel harus tau

sebelum terjadi kejadian, misalkan ada demo intel harus suda tau dan juga pembuatan SKCK.

10. KANIT RESKRIM= Menangani perkara-perkara yang ada diwilayahnya masing-masing yaitu mengenai pidana. RESKRIM menerima laporan dari KA SPKT dan memeriksanya apabila sudah lengkap bisa dikirim ke kejaksaan.

11. KANIT BINMAS= Membimbing masyarakat dengan melakukan penyuluhan, seperti memberantas kenakalan remaja, mengubah masyarakat menjadi lebih baik.

12. KANIT SABHARA= Melakukan TURJAWALI. Tur (peraturan), Ja (penjagaan), Wa (pengawalan), Li (patroli).

d) Daftar Susunan Personel

NOMOR		URAIAN	PANGKAT	ESELON	JUMLAH	KETERANGAN
UN	JAB					
IT						
1	2	3	4	5	6	7
		UNSUR PIMPINAN				
01	00	PIMPINAN				
	01	Kapolres	AKBP	III A	1	
	02	Wakapolres	KP	III B	1	
					2	

		UNSUR PENGAWAS DAN PEMBANTU PIMPINAN				
02	00	BAGOPS				
	01	Kabagops	KP	III B	1	
	02	Paurmin	IP / PNS III a/b	IV B	1	
	03	Kasubbagbinops	AKP	IV A	1	
	04	Kasubbagdalops	AKP	IV A	1	
	05	Kasubbaghumas	AKP	IV A	1	
	06	Paur pada Subbag	IP	IV B	3	
	07	Pasiaga	IP	IV B	3	
	08	Bamin	BA	-	9	
	09	Banum	PNS II/I	-	<u>3</u>	
					23	
03	00	BAGREN				
	01	Kabagren	KP	III B	1	
	02	Paurmin	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	03	Kasubbagprogar	AKP	IV A	1	

	04	Kasubbagdalgar	AKP	IV A	1	
	05	Paur pada Subbag	IP	IV B	2	
	06	Bamin	06	-	4	
	07	Banum	07	-	2	
					12	
04	00	BAGSUMDA				
	01	Kabagsumda	KP	III B	1	
	02	Paurmin	IP / PNS III a/b	IV B	1	
	03	Kasubbagpers	AKP	IV A	1	
	04	Kasubbagsarpras	AKP	IV A	1	
	05	Kasubbaghukum	AKP	IV A	1	
	06	Paurminpers	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	07	Paurlat	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	08	Paurkes	IP/PNS III a/b	IV B	1	
	09	Paurlog	IP/PNS III	IV B	1	

			a/b			
	10	Paurbankum/rapk um	IP/PNS III a/b	IV B	2	
	11	Bamin	BA	-	12	
	12	Banum	PNS II/I	-	<u>5</u>	
					29	
05	00	UNIT INTELKAM				
	01	Kanitintelkam	IP	IV B	1	
	02	Banit	BA	-	<u>2</u>	
					3	
06	00	UNIT RESKRIM				
	01	Kanitreskrim	IP		1	
	02	Banit	BA		<u>3</u>	
					4	
07	00	UNIT BINMAS				
	01	Kanitbinmas	IP		1	
	02	Banit	BA		<u>2</u>	
					3	

08	00	UNIT SABHARA				
	01	Kanitsabhara	IP		1	
	02	Banit	BA		9	
					10	
09	00	UNIT LANTAS *)			(PM)	
10	00	UNIT POLAIR *)			(PM)	

\*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan Keputusan Kapolri.



REKAPITULASI DAFTAR SUSUNAN PERSONEL POLSEK TIPE PRA RURAL

NO	UNSUR UNIT ORGANISASI & JABATAN	POLRI							PNS			JML	KET
		KBP	AKBP	KP	AKP	IP	BA	JML	IV	III	II/I		
	PIMPINAN	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	0	
	UNIT PROVOS	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	0	
	SI UM	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	0	
	SPKT	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	0	
	UNIT INTELKAM	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	0	
	UNIT RESKRIM	-	-	-	-	1	3	4	-	-	-	0	
	UNIT BINMAS	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	0	

UNIT SABHARA	-	-	-	-	1	9	10	-	-	-	0	
UNIT LANTAS *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
UNIT POLAIR *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	0	0	0	0	7	23	30	0	0	0	30	

\*) Pembentukannya disesuaikan dengan kebutuhan dan ditetapkan dengan

Keputusan Kapolri.

e) Daftar Nama Pengurus Dan Anggota Saka Bhayangkara Ranting Galis

1) Nama-Nama Pengurus Kegiatan Pramuka

No	Nama	Jabatan	Provesi
1	IPRI Barid Fahzan, SH.	Pimpinan Ranting Galis	Kapolsek
2	Sophan Riadi	Wakil Ranting Galis	Polisi
3	Ervan	Pamong Saka	Polisi
4	M. Sjaril	Bendahara	Guru
5	Saheruddin	Sekretaris	Polisi
6	ABD. Aziz	Pembina	Polisi
7	Sudarto		Polisi

2) Nama-Nama Anggota Kegiatan Pramuka

NO	NAMA	ALAMAT	ASAL SEKOLAH	KET
1	Abdul Aziz	Desa Konang	-	PEMBINA
2	Sudarto	Desa Konang	-	PEMBINA
3	Fitri Yaza	Desa Pandan	IAIN	
4	Indah Rundani	Desa Bulay	IAIN	

5	Indah	Desa Bulay	IAIN	
6	Zainatur Rohmah	Desa Bulay	IAIN	
7	Uswatun Hasanah	Desa Bulay	IAIN	
8	Sherlyani	Desa Bulay	IAIN	
9	Fajar Mauldy	Desa Bulay	IAIN	
10	Monib Zain	Desa Bulay	MAN 2 PAMEKASA N	
11	Indra Riyanto	Desa Bulay	MAN 2 PAMEKASA N	
12	M. Dafa	Desa Bulay	MAN 2 PAMEKASA N	
13	Syaiful Rahman	Desa Bulay	SMN 1 GALIS	
14	Dewi Atika	Desa Bulay	SMAN 1 GALIS	
15	Amelia	Desa Bulay	SMAN 1 GALIS	
16	Anton	Desa Bulay	SMAN 1	

	Herlambang		GALIS	
17	Dania Azizah	Desa Konang		
18	Laila Hasanah	Desa Konang	SMAN 1 GALIS	
19	Laili Normega	Desa Konang	SMAN 1 GALIS	
20	Viky	Desa Konang	SMAN 1 GALIS	
21	Aditya	Desa Konang		
23	Sholehoddin	Desa Konang	SMAN 1 GALIS	
24	M. Habibul	Desa Pandan	SMAN 1 GALIS	
25	Andreansyah	Desa Pandan	SMAN 1 GALIS	
26	Shofiani	Desa Pandan	SMAN 1 GALIS	
27	Rohim Riyanto	Desa Galis	IAIN	
28	Abdurrohim	Desa Galis	IAIN	
29	Wisnu Adibrata	Desa Galis	SMAN 1	

			GALIS	
30	Rohmaniyah	Desa Galis	SMPN 1 GALIS	
31	Reza	Desa Galis	IAIN	
32	Isfa Tantri	Desa Panagguan	SMAN 1 GALIS	
33	Lisa Umami	Desa Montok	SMAN 1 GALIS	
34	Winda Handayani	Desa Montok	SMAN 1 GALIS	
35	Dimas Bima	Desa Galis		
36	Rani Utami	Desa Polagan	SMAN 1 GALIS	
37	Anis Nafia	Desa Polagan	SMAN 1 GALIS	
38	Elvia Rahmah	Desa Tambung	SMAN 1 GALIS	
39	Nadhea	Desa Konang	SMAN 1 GALIS	
40	Fatur Rohemah	Desa Bulay	SMAN 1	

			GALIS	
41	Tiani	Desa Bulay	SMAN 1 GALIS	
42	Dita Adistin	Desa Bulay	IAIN	
43	Ica Umamah	Desa Pandan	SMAN 2 PAMEKASA N	
44	Zaky	Desa Polagan	SMAN 1 GALIS	
45	Febrian	Desa Polagan	SMAN 1 GALIS	
46	Affandi	Desa Polagan	S1	
47	Alfan Jauhari	Desa Polagan	IAIN	
48	Nita Alisa	Desa Montok	SMAN 1 PAMEKASA N	
49	Nayla	Desa Larangan Luar	SMPN1 LARANGAN	
50	Ila Sabila	Desa Pagendingan	MA MIFTAHUL	

			ULUM	
51	Vita Salsabila	Desa Polagan	SMAN 1 GALIS	
52	Ajeng Rahmawati	Desa Polagan	SMAN 1 GALIS	

f) Nama-Nama Pengurus Dan Anggota Al-Banjari Polisi Sektor Galis

1) Nama Pengurus Kegiatan Al-Banjari

N0	Nama	Jabatan	Provesi
1	Ervan	Ketua	Polisi
2	Fitri Yaza	Sekretaris	Mahasiswa IAIN Madura
3	Uswatun Hasanah	Bendahara	Mahasiswa IAIN Madura

2) Nama Anggota Kegiatan Al-Banjari Putra

No	Nama	Alamat	Instansi



1	Abdul Aziz	Desa Konang	-
2	Habib		
3	Wisnu Adibrata	Desa Galis	SMAN 1 GALIS
4	Viky	Desa Konang	SMAN 1 GALIS
5	Ervan		
6	Affandi	Desa Polagan	IAIN Madura
7	Andreansyah	Desa Pandan	SMAN 1 GALIS
8	Fajar Mauldy	Desa Bulay	IAIN Madura
9	Reza	Desa Galis	IAIN Madura
10	Rohim Riyanto	Desa Galis	IAIN Madura
11	Alfan	Desa Polagan	IAIN Madura
12	Monib Zain	Desa Bulay	MAN 2 Pamekasan
13	Aditya	Desa Konang	
14	M. Dafa	Desa Bulay	MAN 2 Pamekasan

15	Indra Riyanto	Desa Bulay	MAN Pamekasan	2
16	Anton Herlambang	Desa Bulay	SMAN GALIS	1

3) Nama-nama Anggota Al-Banjari Putri

No	Nama	Alamat	Instansi	
1	Dania Azizah	Desa Konang		
2	Dita Adistin	Desa Bulay	IAIN Madura	
3	Ica Umamah	Desa Panden	SMAN Pamekasan	2
4	Fatur Rohemah	Desa Bulay	SMAN Galis	1
5	Tiani	Desa Bulay	SMAN Galis	1
6	Shofiani	Desa Panden	SMAN Galis	1
7	Vita Salsabila	Desa Polagan	SMAN Galis	1
8	Dewi Atika	Desa Bulay	SMAN	1

			Galis
9	Nita Alisa	Desa Montok	SMAN 1 Pamekasan
10	Nadhea	Desa Konang	SMAN 1 Galis
11	Uswatun Hasanah	Desa Bulay	IAIN Madura
12	Eny		

Jadwal Latihan Kegiatan Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter  
Kedisiplinan

HARI	JAM	KEGIATAN
Jum`at	13:00-15:00	Al-Banjari Putri
Sabtu	20:00-22:00	Al-Banjari Putra
Minggu	15:30-17:00	Pramuka

**B. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

**1. Paparan Data**

- a. Program Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Kedisiplinan Oleh Kepolisian Sektor Wilayah Galis Pamekasan.**

Telah diadakan kegiatan dalam pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan dalam menanggulangi kenakalan remaja oleh polisi sektor wilayah Galis Pamekasan. Pembentukan karakter religius itu sendiri sudah dilaksanakan mulai dari bulan 3 Maret 2019 kemudian diadakan dan dilaksanakan kolom rutinan khusus buat kegiatan pembentukan karakter religius. Sedangkan pada pembentukan karakter kedisiplinan itu terbentuk mulai dari pelantikan pertama yaitu dari bulan 10 tahun 2016.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan dari Kapolsek Galis Bapak IPRI Barid Fahzan. Berikut hasil wawancaranya:

“Polsek Galis telah melakukan pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan dalam hal menanggulangi kenakalan remaja. Selain melakukan kegiatan yang memang atau yang harus dilakukan oleh polisi-polisi atau Polsek lainnya dalam menanggulangi kejahatan atau kenakalan remaja seperti melakukan patroli dan razia Polsek Galis juga melakukan kegiatan pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan.” (W1/I1/L1/F1/08-12-2021/10:00).<sup>1</sup>

Penjelasan tersebut juga di jelaskan oleh Bapak Sophan Riadi selaku wakil pimpinan ranting Galis, beliau menjelaskan bahwa:

“Polsek Galis Pamekasan mengadakan kegiatan pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan sudah lama sekitar 3 tahun mulai dari tahun 2019 bulan Maret tanggal 3 itu dilaksanakan pelantikan pertama dalam pembentukan karakter kedisiplinan oleh Polsek Galis Pamekasan dan sampai saat ini kegiatan tersebut berjalan. Dan mengenai pembentukan karakter religius itu dilaksanakan juga oleh Polsek Galis Pamekasan, yang mana kegiatan tersebut sudah dilakukan

---

<sup>1</sup> Wawancara Dengan Bapak IPRI Barid Fauzan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 08 Desember 2021, Hari Rabu Jam 10:00 WIB.

sejak tahun 2016 bulan 10 yaitu bulan Oktober.” (W2/I2/L2/F1/09-12-2021/11:00).<sup>2</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Ervan selaku ketua dalam pembentukan karakter religius, bahwasanya:

“Polsek Galis Pamekasan telah melakukan pembentukan karakter religius yang tujuannya untuk menanggulangi kenakalan remaja yang dilaksanakan sejak tahun 2016 bulan 10 dan sampai sekarang tetap berjalan dan untuk selamanya tetap akan dilaksanakan karena memang sudah menjadi program dari Polsek Galis Pamekasan.” (W3/I3/L3/F1/10-12-2021/15:00).<sup>3</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh anggota dari pembentukan karakter religius yaitu Saudara Fandi bahwasanya:

“Polsek Galis Pamekasan telah mengadakan kegiatan pembentukan karakter religius untuk menanggulangi kenakalan remaja. Kegiatan ini sudah dilakukan kurang lebih 2 tahun dan sekarang sudah memasuki 3 tahun. Karena Polsek Galis mengadakan hal ini agar supaya remaja tidak mudah terpelosok kejalan yang sesat.” (W4/I4/L4/F1/15-12-2021/13:00).<sup>4</sup>

Sedangkan pada kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan di perjelas oleh Bapak Abd Sudarto selaku pembina dari pembentukan karakter kedisiplinan. Berikut hasil dari wawancaranya:

“Polsek Galis selain melakukan kegiatan patroli dan razia dalam menanggulangi kenakalan remaja juga mengadakan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan dalam menanggulangi kenakalan remaja, tujuannya supaya anak remaja selalu melakukan kegiatan positif dalam kegiatan sehari-harinya makanya diadakan kegiatan seperti ini.” (W5/I5/L5/F1/12-12-2021/15:00).<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara Dengan Bapak Sophan Riadi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 09 Desember 2021, Hari Kamis Jam 11:00 WIB.

<sup>3</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Kampus IAIN Madura, Pada Tanggal 15 Desember 2021, Hari Rabu Jam 13:00 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara Dengan Bapak Abd Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2021, Hari Minggu Jam 15:00 WIB.

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Abdul Aziz selaku Pembina dari kegiatan pramuka, berikut pemaparannya:

“kegiatan yang dilakukan oleh polsek galis selain melakukan penyuluhan di berbagai lembaga, melakukan patroli dan razia polsek Galis juga mengadakan kegiatan pembentukan karakter religious dan kedisipinan tujuannya supaya mereka memiliki kegiatan positif, buktinya saya dihubungi oleh Bapak Ervan selaku Kanit Binmas di Polsek dan pamong dari kegiatan ini”. (W6/I6/L6/F1/19-12-2021/17:00).<sup>6</sup>

Untuk memperjelas hasil dari wawancara dari Kapolsek dan Wakil dan pembina peneliti juga wawancara dengan anggota atau peserta dari kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan saudara Alfian. Berikut paparannya: “Polsek Galis telah mengadakan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan untuk mencegah kenakalan remaja. Kegiatan tersebut sudah lama dilaksanakan dan tetap berjalan sampai sekarang.” (W7/I7/L7/F1/26-12-2021/17:00).<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Polsek Galis selain mengadakan kegiatan penyuluhan diberbagai lembaga, melakukan patrol dan razia yang mana memang menjadi tugas Polsek/kepolisian, juga melakukan pembentukan karakter religious dan karakter kedisiplinan dalam menanggulangi kenakalan remaja. Pelaksanaan ini sudah lama dilakukan. Bagi pembentukan karakter religious dilakukan sejak tahun 2019 bulan maret sedangkan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan sudah dilakukan pada bulan 10 tahun 2016 dan saat ini tetap berjalan kegiatan tersebut.

---

<sup>6</sup> Wawancara Dengan Bapak Abdul Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Minggu Jam 17:00 WIB.

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Saudara Alfian, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 26 Desember 2021, Hari Minggu Jam 17:00 WIB.

Kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh Polsek Galis Pamekasan yaitu kegiatan Al-Banjari. Kegiatan Al-Banjari ini bertujuan untuk menanggulangi kenakalan remaja. Dengan diadakannya kegiatan Al-Banjari anak remaja akan melakukan hal-hal yang positif dalam setiap tingkah lakunya karena senantiasa bersalawat dan adanya kegiatan Al-Banjari ini remaja tidak punya waktu luang untuk keluyuran. Sedangkan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu diadakannya program Pramuka dengan tujuan supaya anak remaja memiliki sikap disiplin dan jiwa kepemimpinan yang baik sehingga hal ini dapat mencegah remaja untuk melakukan kenakalan atau kejahatan. Penjelasan ini didapatkan dari beberapa Nara sumber yaitu dari Kapolsek Galis, Wakil Polsek Galis dan pembina serta ketua dari kegiatan pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan dan juga para anggotanya.

Berikut penjelasan dari Kapolsek Galis Pamekasan IPRI Barid Fauzan, SH:

“Kegiatan dalam pembentukan karakter religius yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan program Al-Banjari, yang mana hal ini bertujuan supaya anak remaja memiliki kegiatan positif dalam kegiatan sehari-harinya dan diharapkan kegiatan Al-Banjari ini mendapatkan banyak manfaat sehingga anak-anak remaja jauh dari perbuatan yang tidak baik. Sedangkan kegiatan dalam pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dilaksanakannya kegiatan Pramuka atau dibentuknya kehidupan Pramuka, hal ini bertujuan supaya anak remaja memiliki sikap disiplin, bertanggung jawab, patuh, mandiri dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik sehingga apabila sudah memiliki sifat seperti itu akan sulit sekali untuk

melakukan tindakan kejahatan yang dilakukan oleh remaja.” (W1/I1/L1/F1/08-12-2022/10:30).<sup>8</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh Wakil Polsek Galis Bapak Sophan

Riadi:

“Kegiatan yang dilakukan oleh Polsek Galis dalam menanggulangi kenakalan remaja dalam pembentukan karakter religius yaitu dengan mengadakan kegiatan Al-Banjari, sedangkan pada pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dengan mengadakan kegiatan Pramuka yang tujuannya semuanya untuk mencegah anak-anak remaja melakukan kejahatan atau memiliki sifat dan sikap yang tidak baik untuk dilakukan.” (W2/I2/L2/F1/09-12-2021/11:30).<sup>9</sup>

Sedangkan penjelasan dari Bapak Ervan selaku ketua dari

kegiatan pembentukan karakter religius mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan oleh Polsek Galis Pamekasan dalam menanggulangi kenakalan remaja yaitu dengan melakukan atau mengadakan program Al-Banjari, yang tujuannya untuk mencegah kenakalan remaja. Karena dengan diadakan kegiatan Al-Banjari anak-anak memiliki kegiatan positif misalkan yang semula anak remaja hanya bernyanyi-nyanyi sekarang bersalawatan. Dan memang dibentuknya kegiatan tersebut untuk mencegah anak remaja keluyuran. Dengan diadakan Al-Banjari anak-anak bisa memiliki sifat dan sikap yang baik, memiliki akhlak yang baik dan banyak manfaat yang lainnya.” (W3/I3/L3/F1/10-12-2021/15:20).<sup>10</sup>

Hal ini disetujui oleh saudara Fandi selaku anggota dari

program al-Banjari:

“Bahwasanya Polsek Galis Pamekasan mengadakan kegiatan pembentukan karakter religius dengan melakukan program Al-Banjari dengan tujuan agar anak remaja dapat bersalawatan sehingga dengan bersalawat dapat memiliki sifat dan sikap yang baik kepada sesama manusia. Dan hal ini dilaksanakan tujuannya untuk mencegah kenakalan remaja supaya dalam

---

<sup>8</sup> Wawancara Dengan Bapak IPRI Barid Fauzan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 08 Desember 2021, Hari Rabu Jam 10:30 WIB.

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Bapak Sophan Riadi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 09 Desember 2021, Hari Kamis Jam 11:30 WIB.

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:20 WIB.



kegiatan kesehariannya memiliki kegiatan yang positif.”  
(W4/I4/L4/F1/15-12-2021/13:20).<sup>11</sup>

Hasil wawancara juga **didukung dengan observasi** oleh **peneliti** tanggal 17 Desember 2021 di Polsek Galis Pamekasan pada hari jum`at jam 13:00 sampai jam 15:00 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Polsek Galis Pamekasan dalam menanggulangi kenakalan remaja adalah dengan mengadakan program kegiatan Al-Banjari. Tujuan diadakan kegiatan program al-Banjari adalah 1) memiliki kegiatan yang positif di dalam kesehariannya, 2) supaya tidak melakukan tindakan kejahatan atau kenakalan, 3) supaya anak-anak remaja sering membaca shalawat, 4) anak remaja tidak keluyuran, 5) supaya anak remaja memiliki sifat dan sikap yang baik kepada sesama manusia.<sup>12</sup>

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembentukan karakter religius adalah pelaksanaan kegiatan al-Banjari.

Sedangkan penjelasan tentang pembentukan karakter kedisiplinan diperkuat oleh Bapak Sudarto selaku pembina Pramuka, berikut penjelasannya:

“Polsek Galis Pamekasan melakukan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan melalui kegiatan pramuka. Yang tujuannya untuk mencegah kenakalan remaja. Karena kegiatan pramuka sangat banyak sekali manfaatnya selain membentuk karakter kedisiplinan yaitu juga diajarkan menjadi pemimpin yang baik, toleran, kerjasama, kemudian bertanggung jawab. Mengenai penanggulan kenakalan remaja dengan kegiatan keagamaan karena pramuka juga diajarkan tentang pendidikan keagamaan sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 15 Desember 2021, Hari Rabu Jam 13:20 WIB.

<sup>12</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 17 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 13:00-15:00 WIB.

menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.” (W5/I5/L5/F1/12-12-2021/15:30).<sup>13</sup>

Hasil wawancara diatas juga diperkuat oleh Bapak Abd Aziz selaku

Pembina II dari kegiatan pramuka, berikut penjelasannya:

“program yang dibentuk dalam pembentukan karakter kedisiplinan adalah program pramuka. Yang mana tujuan dari kegiatan pramuka ini yaitu untuk mengajarkan kepada anak remaja untuk disiplin terutama disiplin waktu, jujur, dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab.” (W6/I6/L6/F1/19-12-2021/17:30).<sup>14</sup>

Penjelasan ini juga di setujui oleh anggota pramuka yaitu saudara

Alfan bahwasanya:

“Program yang dibentuk oleh polsek Galis Pamekasan dalam pembentukan karakter kedisiplinan adalah program kegiatan pramuka, yang mana tujuan dari diadakan kegiatan pramuka ini bertujuan supaya anak remaja memiliki sifat disiplin, bertanggung jawab, jujur, dan kerjasama dalam melakukan aktifitasnya. Sehingga hal ini akan membuat anak remaja akan sulit sekali untuk melanggar dan melakukan hal yang dilarang.” (W7/I7/L7/F1/26-12-2021/20:00).<sup>15</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti yang dilakukan pada tanggal 19 november 2021, hari Ahad jam 15:00-17:00 WIB, yang diobservasi yaitu anggota dan kegiatan atau pelaksanaan pramuka bahwasanya polsek Galis memang melakukan pembentukan karakter kedisiplinan melalui kegiatan pramuka. Yang bertujuan supaya anak remaja memiliki sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, bekerjasama, dan toleran dalam melakukan aktifitas keseharian yang dilakukan. Dalam

---

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2021, Hari Minggu Jam 15:30 WIB.

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Bapak Abdul Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Minggu Jam 17:30 WIB.

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Saudara Alfan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 26 Desember 2021, Hari Minggu Jam 20:00 WIB.

hal ini siswa tidak akan melakukan hal yang dilarang atau melanggar peraturan Negara atau melakukan tindakan kejahatan, karena dalam kegiatan pramuka itu sendiri juga diajarkan pendidikan keagamaan sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.<sup>16</sup>

Hasil wawancara dan observasi juga didukung dengan hasil dokumen yang diterima dari peneliti bahwasanya polsek Galis melakukan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dengan pelaksanaan kegiatan pramuka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa polsek Galis Pamekasan melakukan kegiatan pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan melakukan kegiatan al-Banjari pada pembentukan karakter religious dan kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter kedisiplinan. Yang mana tujuan diadakan pemebentukan karakter kedisiplinan melalui kegiatan al-banjari adalah 1) supaya remaja memiliki kegiatan yang positif di dalam aktifitas yang dilakukan, 2) supaya tidak melakukan pelanggaran, 3) supaya anak-anak remaja sering membaca shalawat dalam kehidupannya, 4) supaya tidak keluyuran, 5) supaya anak remaja memiliki sifat dan sikap yang baik kepada sesama manusia. Sedangkan pada kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan polsek Galis melakukan kegiatan pramuka yang tujuannya yaitu untuk mencegah kenakalan remaja dengan hasil yang

---

<sup>16</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Ahad Jam 15:00-17:00 WIB.

didapatkan dari kegiatan pramuka seperti kedisiplinan, kejujuran, bertanggung jawab, kerjasama dan toleran. Selain itu pramuka juga diajarkan pendidikan keagamaan, sehingga hal ini akan membuat anak remaja tidak akan melakukan kejahatan dan tindakan kriminal melihat sifat dan sikap yang dimiliki yang didapatkan dari kegiatan pramuka.

Diadakan kegiatan Al-Banjari dan pramuka karena remaja sekarang sudah krisis moral, banyak kenakalan remaja yang dilakukan. Sebagaimana hasil wawancara dari Bapak IPRI Barid Fahzan, berikut penjelasannya:

“Karena Polsek Galis ingin anak-anak remaja terutama anak Pramuka tidak sampai terlena dengan keadaan yang saat ini, dimana keadaan saat ini kenakalan remaja, minum-minuman keras bahkan penyalahgunaan obat-obatan terlarang sekarang sudah merata setiap desa, jadi setiap desa sudah ada pengguna narkoba, selain itu hamper setiap hari di Konang lanjeng sampai di SMA Galis itu anak-anak melakukan trek-trekan atau dikenal dengan balapan liar, jadi untuk menghindari dari hal-hal yang tidak diinginkan, kami melakukan pembentukan kegiatan Al-Banjari. Sedangkan dalam membentuk karakter kedisiplinan kami mengadakan program kegiatan Pramuka yang dinamakan dengan pramuka SAKA BAYANGKARA. Kami melakukan kegiatan ini selain memang dari kepolisian itu sendiri. Pramuka ini memang dibentuk oleh kepolisian kalau tidak salah dibentuk pada tahun 1966 dimana Pramuka SAKA BAYANGKARA ini sudah ada sejak dulu, dimana penanggung jawab dan pembinanya dari kepolisian. Tetapi Pramuka SAKA BAYANGKARA terbentuknya pada tahun 2016 karena sebelum-sebelumnya di Polsek Galis tidak membentuk kemudian Bapak Ervan selaku KANIT BINMAS mengusulkan diadakan lagi kegiatan pramuka ini kemudian kami rembuk setelah dirembuk ternyata banyak yang setuju jadi kami bentuk lagi kegiatan pramuka SAKA BAYANGKARA ini, kemudian Bapak Ervan merekrut dari anak-anak SMA, SMP juga, dan di Polsek-polsek lain yang aktif cuma 2 dari Polsek Galis dan cabang yaitu Polres Pamekasan. Sebelum Polsek Galis itu yang ada Polsek Tlanakan, Polsek Pelengaan, Polsek Proppo terus Polres Pamekasan. Namun yang aktif sampai sekarang hanya Polsek Galis dan Polres Pamekasan. Jadi ini kegiatan-kegiatan yang

sangat positif karena kegiatan ini tidak didukung oleh biaya. Jadi kegiatan ini memang butuh pembina yang tabah dan ikhlas karena jika kita memang tidak memikirkan remaja sekarang kegiatan ini pasti sudah bubar alias luber. (W1/I1/L1/F1/08-12-2021/11:00).<sup>17</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Sophan Riadi selaku wakil

Kapolsek Galis Pamekasan, berikut hasil wawancaranya:

“Diadakan pembentukan karakter religius dengan mengadakan program Al-Banjari, karena saya lihat remaja sekarang sudah krisis moral. Jadi dengan diadakan kegiatan Al-Banjari diharapkan dapat membentuk karakter religius para remaja dan diharapkan mampu menambah rasa kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Sedangkan dalam membentuk karakter kedisiplinan kami membentuk program Pramuka yang dinamakan Pramuka SAKA BAYANGKARA, kami membentuk Pramuka tujuannya untuk mengajarkan kedisiplinan bagi anak-anak.” (W2/I2/L2/F2/09-12-2021/12:00).<sup>18</sup>

Hal ini setara dengan hasil wawancara dari Bapak Ervan selaku KANIT BINMAS dan Ketua dari program al-Banjari juga

Pamong SAKA BAYANGKARA, berikut kutipannya:

“Kami melakukan pembentukan karakter religius dengan mengadakan program kegiatan Al-Banjari, karena kami berpikir bahwa anak-anak sekarang banyak terjerumus kenakalan remaja seperti penggunaan obat-obatan terlarang, judi, dan kenakalan lainnya. Jadi kami berinisiatif membentuk kegiatan Al-Banjari yang diharapkan kegiatan ini dapat mengubah sikap dan perilaku remaja dengan sering bersolawatan. Sedangkan pada pembentukan karakter kedisiplinan diadakan kegiatan pramuka, karena pramuka mengajarkan kedisiplinan, sesuai dengan dasa dharma pramuka nomor 8. Jadi kami melakukan program pramuka SAKA BAYANGKARA dalam membentuk karakter kedisiplinan.” (W3/I3/L3/F1/10-12-2021/15:30).<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Bapak IPRI Barid Fauzan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 08 Desember 2021, Hari Rabu Jam 11:00 WIB.

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Bapak Sophan Riadi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 09 Desember 2021, Hari Kamis Jam 12:00 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:30 WIB.

Jadi dapat disimpulkan bahwa diadakan kegiatan al-Banjari karena remaja sekarang sudah krisis moral, banyak kenakalan remaja yang dilakukan seperti judi, Narkoba, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan melakukan balapan liar. Dengan diadakan program al-Banjari supaya anak-anak remaja sering bersalawatan dan menambah rasa kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW. Sedangkan diadakan kegiatan pramuka karena pramuka mengajarkan kedisiplinan bagi anak sesuai dengan dasa dharma pramuka yang nomor 8 yaitu disiplin berani dan setia.

**b. Pelaksanaan Program Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Kedisiplinan Oleh Polisi Sektor Wilayah Galis Pamekasan**

Kegiatan pembentukan karakter religius yaitu kegiatan program al-Banjari sudah diadakan dan dilaksanakan sejak tahun 2019 bulan maret. Kegiatan al-Banjari ini pelaksanaannya dilakukan setiap hari jum`at siang jam 13:00 sampai jam 15:00 bagi banjari putri dan malam minggu habis shalat isyak sampai jam 22:00 malam bagi banjari putra. Kegiatan al-Banjari ini juga diadakan kolom rutinan setiap malam minggu, jadi malam minggu latihan kemudian malam minggu lusa kolom seterusnya bergantian. Diadakan setiap malam minggu karena tujuannya supaya anggota remaja al-Banjari tidak keluar rumah yaitu keluyuran baik ke cafe, ke kota, ataupun ketempat lainnya. Supaya malam minggunya yang biasanya keluyuran berganti menjadi shalawatan. Sehingga hal ini bagi mereka tidak punya

kesempatan untuk keluar rumah. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Bapak Ervan selaku ketua dari program kegiatan al-Banjari, berikut pemaparannya:

“Kegiatan al-Banjari sudah dibentuk pada bulan Maret tahun 2019 sampai sekarang masih berjalan dan seterusnya akan tetap berjalan karena ini sudah menjadi program polsek Galis dalam menanggulangi kenakalan remaja. Kegiatan al-Banjari ini dilakukan setiap hari jum`at pada jam 13:00 siang sampai jam 15:00 siang bagi putrid dan putra pada malam minggu jam 20:00 sampai jam 22:00 malam. Tempat yang digunakan untuk latihan dikantor polsek Galis Pamekasan. Kegiatan al-Banjari ini diadakan kolom rutinan yang dilakukan setiap malam minggu. Jadi malam minggu latihan dan malam minggu berikutnya kolom, seterusnya dilakukan secara bergantian sesuai nomor urut yang tercatat dibuku kolom dan antara putra dan putri semuanya disatukan bukan putra-putra kemudian putrid-putri tapi dicampur. Tujuan diadakan kolom ini yaitu 1. Supaya program ini aktif, 2. Ketika ada masyarakat yang mengundang nanti sudah siap dan dapat tampil dengan baik, 3. Supaya anak-anak tidak keluyuran, baik ke cafe atau ke kota ataupun ketempat lainnya” (W1/I1/L1/F2/10-12-2021/15:40).<sup>20</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh saudari Fitri selaku pengurus dari kegiatan al-Banjari, bahwasanya:

“Kegiatan al-Banjari dilakukan setiap hari jum`at siang jam 1 untuk putrid di polsek Galis dan hari sabtu malam minggu habis shalat isyak jam 08:00 latihan untuk banjari putra. Kegiatan al-Banjari ini diadakan kolom rutinan setiap sebulan dua kali ditaruk malam minggu, jadi kolomnya ini dilakukan secara bergantian dengan latihan banjari putra. Ketika di kolom banjari putri atau putra semuanya ditampilkan untuk 1) melihat hasil dari proses latihan, 2) ketika ada masyarakat mengundang siap untuk tampil, 3) supaya dapat tampil dengan baik, 4) supaya kegiatan ini tetap berjalan. (W2/I2/L2/F2/17-12-2021/15:20).<sup>21</sup>

Penjelasan tersebut juga diperkuat oleh saudara Fandi selaku anggota al-Banjari Putra, mengatakan bahwa:

---

<sup>20</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:40 WIB.

<sup>21</sup> Wawancara Dengan Saudari Fitri, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 17 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:20 WIB.

“kegiatan al-Banjari dilakukan setiap hari jum`at bagi remaja putri dan hari minggu malam sabtu bagi remaja putra. Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu satu kali tapi kalau latihan bagi putra diadakan setiap setengah bulan satu kali karena bergantian dengan kolom yang diadakan setiap malam minggu. Jadi malam minggu latihan malam minggunya lagi tampil. Diadakan pada malam minggu supaya anak-anak tidak keluar rumah untuk keluyuran tapi untuk solawatan.” (W3/I3/L3/F2/15-12-2021/13:40).<sup>22</sup>

Senada dengan penjelasan saudari tika selaku anggota dari program salawat al-Banjari, berikut pemaparannya:

“kegiatan al-Banjari dilakukan setiap minggu satu kali hari jum`at bagi banjari putrid dan hari sabtu malam minggu bagi banjari putra. Ditaruk pada hari sabtu malam minggu supaya remaja putra yaitu anggota banjari PRASBARA tidak keluyuran atau keluar rumah yang tidak bermanfaat seperti nongkrong di café atau di kota.” (W4/14/L4/F2/07-01-2022/15:00).<sup>23</sup>

Hasil wawancara ini diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tanggal 31 Desember 2021 hari jum`at jam 13:00-15:00 WIB yaitu mengobservasi anggota ketika atihan banjari, bahwasanya kegiatan al-Banjari ini dilakukan setiap hari jum`at siang jam 13:00 sampai jam 15:00 bagi banjari putri. Jadi rutin setiap minggu sekali diadakan latihan setiap hari jum`at. Dan pada hari sabtu malam minggu jam 20:00 sampai jam 22:00 bagi banjari putra, tempat latihannya di kantor polsek Galis Pamekasan. Dan program al-Banjari ini juga diadakan kolom setiap sebulan dua kali yaitu dilakukan pada malam minggu yang dilakukan secara bergantian dengan latihan banjari putra, jadi malam minggu latihan malam minggu berikutnya

---

<sup>22</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Kampus IAIN Madura, Pada Tanggal 15 Desember 2021, Hari Rabu Jam 20:00 WIB.

<sup>23</sup> Wawancara Dengan Saudari Tika, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 07 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 15:00 WIB.



kolom. Pada kolom ini banjari putra dan banjari putri semuanya ditampilkan tujuannya selain memang karena kolomnya sendiri jadi semuanya harus tampil kemudian untuk mengetahui sejauh mana hasil dari selama latihan yang sudah dilakukan, selain itu supaya tetap aktif kegiatan ini dan juga supaya nanti ketika ada masyarakat mau mengundang mereka siap tampil. Kolom ini dilakukan secara bergantian sesuai dengan nomor urut yang ada di buku kolom antara nama putra dan putri digabung tidak dipisah alias di campur bukan dibedakan. Pada waktu latihan yang dibaca atau dilatih itu lagu-lagu baru baru yang belum tahu atau lagu yang masih belum fasih jadi dilatih terus, dan juga menyusun lagu yang akan dibawakan untuk tampil dikolom nanti. Dan pada putri ketika latihan didampingi oleh anggota banjari putra untuk mengajarkan pukulan baru di lagu yang berbeda. Kalau pada latihan banjari putra juga sama dengan banjari putri yaitu belajar music atau pukulan baru dan belajar lagu baru, tetapi banjari putra tidak usah menyusun lagu yang akan ditampilkan dikolom karena sudah bisa membawakan lagu apa saja kecuali nanti ketika diundang orang menyusunnya supaya lebih baik tampilnya.<sup>24</sup>

Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu jadwal kegiatan dan pelaksanaannya (Ada dilampiran). Yaitu ketika latihan pada hari jum`at siang bagi putri dan hari sabtu malam minggu jam 20:00 sampai jam 22:00 untuk putra.

---

<sup>24</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 31 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 13:00-15:00 WIB.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan dalam pembentukan karakter religius yaitu kegiatan al-Banjari dilakukan setiap hari jum`at siang dimulai pada jam 13:00 sampai jam 15:00 siang bagi remaja al-Banjari putri dan pada remaja al-Banjari putra dilakukan sabtu malam, dimulai dari jam 8 malam sampai jam 10 malam setelah sholat ishak. Kegiatan al-Banjari ini dilakukan setiap minggu bagi putri dan bagi putra setengah bulan satu kali, karena bergantian dengan kolom. Kegiatan al-Banjari ini dilakukan kolom setiap setengah bulan satu kali yang dilakukan pada hari sabtu malam minggu. Jadi malam minggu latihan malam minggu berikutnya kolom. Sengaja latihan dan kolom rutinan ini dilakukan pada malam minggu karena supaya anak remaja al-Banjari terutama bagi remaja putra tidak keluar rumah untuk keluyuran baik ke café atau ke kota ataupun ke tempat lainnya. Jadi mereka tidak punya kesempatan untuk keluyuran. Pada pelaksanaan kolom semuanya ditampilkan baik banjari putri ataupun banjari putra, karena memang kolom ini dilakukan untuk menampilkan kegiatan banjarinya. Selain karena memang kolomya sendiri yang untuk menampilkan banjarinya tujuannya juga untuk 1) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan vokalis dan penabuh ketika latihan selama satu minggu satu kali, 2) supaya tetap aktif dan tetap berjalan kegiatan ini, 3) supaya ketika ada masyarakat yang mau mengundang siap untuk tampil dan ketika tampil dapat tampil dengan bagus.

Sedangkan pada kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dengan melakukan kegiatan pramuka. Sebagaimana penjelasan dari Bapak Abd Aziz selaku kk Pembina pramuka, berikut penjelasannya:

“Kegiatan pramuka ini dilakukan setiap hari minggu pada jam 15:30 sampai jam 17:00. Kegiatan pramuka ini dilakukan oleh anak remaja kebanyakan yang masih sekolah dan bukan hanya ngambil di desa Galis tetapi ada juga remaja dari desa Pagendingan yaitu lembaga Miftahul Ulum dan Lembaga al-Muhlisin Ponteh. Pada kegiatan pramuka ini juga dilakukan kegiatan turun tebing, panjat tali dan juga merayap tambang tujuannya supaya anak remaja kuat mentalnya. Selain itu juga dilakukan kegiatan permainan supaya otak anak refres. Dan kegiatan pramuka ini juga mengadakan kemah setiap tahun satu kali yang dilakukan setiap bulan 10 yaitu pada terbentuknya kegiatan pramuka. Pada kegiatan pramuka ini tidak dipisah putra dan putri, mengenai pembinanya langsung dari polsek ada juga yang menjadi guru. Anggota dari pramuka itu sendiri kurang lebih 52 orang yang resmi atau aktif dalam melaksanakan kegiatan pramuka, belum yang masih belum di catat. Ketika ada anggota yang baru, dipisah dengan anggota yang lama meskipun di sekolahnya satu kelas. Tujuannya supaya bisa menghargai kakak pembinanya, karena meski satu kelas kalau baru yang lama menjadi kakak pembinanya. Kegiatan pramuka ini dilakukan tempatnya di lapangan Bulay tetapi kalau cuaca seperti sekarang musim hujan dilakukan di halaman polsek Galis Pamekasan. (W3/I3/L3/F2/19-12-2021/17:60).<sup>25</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Sudarto selaku kk Pembina pramuka SAKA BAYANGKARA:

“mengenai kegiatan pramuka itu dilaksanakan di lapangan bulay karena banyak anggotanya sekitar 50an karena bukan hanya dari galis tetapi juga dari lembaga-lembaga lain seperti lembaga Mifatahul Ulum Pagendingan dan lembaga al-Muhlisin Ponteh. Pelaksanaannya dimulai pada jam 15:30 sampai jam 17:00 sore hari. Pada pelaksanaannya kami memisahkan anggota baru dengan anggota lama supaya dapat membedakan. Kami juga mengadakan kegiatan turun tebing, panjat tali dan juga merayap tambang dalam kegiatannya. Kami juga mengadakan kemah satu tahun satu kali pada bulan 10. Kenapa kami menaruhnya di bulan sepuluh karena awal terbentuknya pramuka SAKA BAYANGKARA pada bulan

---

<sup>25</sup> Wawancara Dengan Bapak Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Minggu Jam 17:60 WIB.

10, makanya kami setiap bulan 10 mengadakan kemahan.” (W2/I2/L2/F2/12-12-2021/15:60).<sup>26</sup>

Hal ini senada dengan penjelasan dari anggota pramuka saudara

Alfan, mengatakan:

“Kegiatan pramuka dilakukan setiap satu minggu satu kali ada hari minggu pada jam 15:30 sampai jam 17:00 di sore hari. Jumlah anggota pramuka berjumlah sekitar 52 orang. Kami melaksanakan kegiatan pramuka ini di lapangan bulay karena anggotanya banyak tetapi kalau sekarang karena musim hujan ditaruh di lapangan Polsek Galis Pamekasan. Kegiatan yang dilaukan seperti turun tebing, panjat tali dan juga merayap tambang.” (W4/I4/L4/F2/26-12-2021/17:40).<sup>27</sup>

Hal ini juga senada dengan pemaparan saudara Fajar selaku anggota dari pramuka SAKA BAYANGKARA, berikut pemaparannya:

“kegiatan pramuka sudah berjalan 6 tahun sampai sekarang. Kegiatan pramuka SAKA BAYANGKARA ini dilakukan atau diadakan latihan setiap hari minggu jam 15:00-17:00 ya walau kadang lewat dari jamnya. Kegiatan ini dilakukan di lapangan Bulay tetapi karena sekarang musim hujan jadi latihannya ditaruk di halaman kantor Polsek Galis. Kegiatan yang dilakukan kebanyakan permainan dari pada materi karena anak-anak suka bermain dari pada materi.” (W5/I5/L5/F2/02-01-2022/17:00).<sup>28</sup>

Hasil wawancara ini diperjelas dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Desember 2021, hari Ahad jam 15:00-17:00 WIB, yaitu observasi ketika anggota pramuka latihan, bahwasanya polsek Galis melakukan pembentukan karakter kedisiplinan dengan melakukan kegiatan pramuka. Yang mana kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu satu kali yaitu pada hari minggu jam 15:30 sore hari sampai jam 17:00. Kegiatan pramuka ini

---

<sup>26</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:60 WIB.

<sup>27</sup> Wawancara Dengan Saudara Alfan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 26 Desember 2021, Hari Minggu Jam 17:40 WIB.

<sup>28</sup> Wawancara Dengan Saudara Fajar, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 02 Januari 2022, Hari Minggu Jam 17:00 WIB.

dilakukan oleh remaja putri dan putra yang bukan hanya dilakukan oleh remaja-remaja desa Galis tetapi juga dari berbagai remaja se kecamatan Galis di antaranya yaitu dari lembaga Miftahul Ulum Pagendingan dan lembaga al-Muhlisin Ponteh. Tempat yang biasa ditempati untuk melakukan kegiatan ini dilapangan Bulay. Tetapi karena musim hujan tempatnya dilaksanakan di lapangan kantor polsek Galis Pamekasan. Jumlah anggota dari kegiatan pramuka yang aktif 52 orang. Jika ada anggota baru yang masuk itu ditempatkan sama dengan yang baru juga walaupun satu kelas dengan kakak pembinanya. Hal ini bertujuan untuk dapat menghargai kakak pembinanya. Ketika latihan pramuka yang diisi lebih kepada permainan karena bagi anak tidak membosankan dan membuat suasana hidup dan tertawa-tawa, buktinya yang didapatkan peneliti ketika observasi permainan lebih efektif diberikan apalagi ketika anggotanya sedikit yang hadir. Permainan yang dilakukan seperti tebak-tebakan kemudian adu kecerdasan dan adu ke konsentrasian. Permainan ini bukan hanya diberikan oleh Pembina utama melainkan juga dipimpin oleh Pembina atau kakak yang menjadi Pembina di sekolah-sekolah lain.<sup>29</sup>

Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu waktu pelaksanaan kegiatan pramuka.

Jadi kesimpulannya adalah kegiatan yang dilakukan oleh polsek Galis dalam pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dengan

---

<sup>29</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 26 Desember 2021, Hari Ahad Jam 15:00-17:00 WIB.

dilakukan kegiatan pramuka. Kegiatan pramuka ini dilaksanakan setiap hari minggu jam 15:30 sampai jam 17:00 sore hari. Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah turun tebing, panjat tali dan juga merayap tambang. Kegiatan pramuka ini dilakukan di lapangan bulay. Tetapi kalau tempatnya becek karena musim hujan seperti ini dilaksanakan di lapangan atau halaman polsek Galis Pamekasan. Jumlah dari anggotanya 52 orang yang dibukukan karena aktif masih belum yang dibukukan. Bagi anggota baru ketika latihan dibedakan atau dikumpulin sama-sama yang baru. Meskipun anggota yang baru ini satu kelas dengan pembinanya tapi tetap dibedakan, karena yang lama sudah menjadi kakak pembinanya baru.

Kegiatan al-Banjari dan kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter religious dan karakter kedisiplinan dapat berjalan dengan lancar karena adanya peraturan yang diberikan oleh Pembina. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Ervan selaku Pembina dari kegiatan al-Banjari dan pramuka. Berikut penjelasannya:

“mengenai peraturan yang fakum itu tidak ada, tetapi rata-rata semuanya yang terlambat dan yang tidk masuk waktu latihan itu sebelumnya sudah izin terlebih dahulu. Pak saya izin terlambat atau pak saya ada kerja kelompok jadi tidak bisa hadir. Kalau tidak ada pemebritahuan sebelumnya atau izin terlambat dan tidak hadir itu pertama diberi teguran kemudian kedua kalinya terulang lagi disuruh push up untuk latihan pramuka. Sedangkan pada latihan banjari kalau tidak izin ditegur terus kalau tidak izin lagi kedua kalinya langsung ditegur secara pribadi.” (W1/I1/L1/F2/07-02-2022/10:00).<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 07 Februari 2022, Hari Senin Jam 10:00 WIB.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Sudarto sebagai Pembina 1 dalam kegiatan pramuka di POLSEK Galis Pamekasan, berikut pemaparannya:

“mengenai peraturan memang tidak ada, tetapi walaupun tidak ada peraturan yang tertulis kami tetap memberikan hukuman bagi anggota yang terlambat atau tidak hadir waktu latihan. Kalau cuman satu kali tidak hadir atau terlambat kami hanya menegurnya jika tidak mengabari sebelumnya tetapi kalau sudah berkali-kali kami memberikan hukuman dengan menyuruh mereka push up seperti itu.” (W2/I2/L2/F2/06-02-2022/17:00).<sup>31</sup>

Senada dengan saudari Uswatun Hasanah selaku anggota pramuka dan al-Banjari, dia mengatakan:

“kalau peraturan yang peraturan tetap itu tidak ada, tetapi kalau sanksi itu ada bagi anggota yang tidak izin ketika terlambat dan tidak masuk ketika latihan. Jadi harus izin terlebih dahulu supaya tidak ditegur atau diberikan hukuman. Kalau pramuka jika tidak masuk atau telat tanpa izin terlebih dahulu itu diberikan hukuman seperti push up kalau al-banjari tidak dihukum cuman langsung ditegur didepan orangnya secara langsung atau face to face.” (W3/I3/L3/F2/06-02-2022/17:30).<sup>32</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan al-Banjari dan kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter religious dan karakter kedisiplinan tidak ada peraturan tertulis atau fakum. Tetapi bagi anggota yang terlambat dan tidak masuk ketika latihan itu ditegur jika hanya sekali dan diberikan hukuman jika sudah dua kali dan seterusnya apabila tanpa ada izin sebelumnya. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti masih belum ada peserta yang dihukum

---

<sup>31</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 06 Februari2022, Hari Minggu Jam 17:00 WIB.

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Saudari Uswatun Hasanah, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 06 Februari2022, Hari Minggu Jam 17:30 WIB.

karena relay atau tidak masuk tanpa izin, semua peserta datang dengan tepat waktu sebelum kegiatan di mulai tidak ada yang terlambat.<sup>33</sup>

Sebagaimana penjelasan di atas bahwasanya kegiatan pembentukan karakter religious dan karakter kedisiplinan di polsek Galis pamekasan cukup efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Maka dari itu pasti ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Ervan selaku ketua program al-Banjari di Polsek Galis Pamekasan: “Ya, tentunya ada faktor yang mendukung dari kegiatan pembentukan karakter relegius tersebut, karena jika hanya saya yang berkomitmen untuk melakukan kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan lancar.” (W1/I1/L1/F2/10-12-2021/15:40).<sup>34</sup>

Senada dengan diatas saudari Fitri selaku pengurus al-banjari di polsek Galis Pamekasan, berikut pemaparannya: “Iya, atas dasar dukungan dan kesadaran anak-anak anggota al-banjari program ini berjalan dengan lancar dan pasti ada dukungan dari beberapa faktor baik faktor internal dari polsek itu sendiri dan faktor dari eksternal dari luar baik dari orang tua atau dukungan lain dari orang.” (W2/I2/L2/F2/17-12-2021/15:40).<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 26 Desember 2021, Hari Ahad Jam 15:00-17:00 WIB.

<sup>34</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:40 WIB.

<sup>35</sup> Wawancara Dengan Saudari Fitri, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 17 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:40 WIB.



Dari penjelasan diatas menyatakan bahwasanya dari kegiatan pembentukan karakter religious tersebut ada faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Karena jika tidak ada faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter religious tersebut maka tidak akan berjalan dengan lancar.

Peernyataan tersebut juga didukung oleh anggota al-Banjari yang bernama Fandi selaku anggota al-Banjari polsek Galis Pamekasan, berikut pernyataannya: “Iya, tentunya pasti ada pendukung yang membuat kegiatan pembentukan karakter religious berjalan dengan lancar, kalau tidak ada pendukungnya mana bisa berjalan dengan lancar kegiatan tersebut.” (W3/I3/L3/F2/15-12-2021/13:60).<sup>36</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pembentukan karakter religious di polsek Galis ada faktor pendukungnya sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Di Polsek Galis kegiatan pembentukan karakter religious yang diterapkan berjalan dengan lancar seperti yang peneliti dapatkan dari hasil observasi semua anggota senantiasa melakukan kegiatan tersebut jarang sekali anggota yang telat ke kegiatan al-Banjari di polsek Galis hanya ada satu atau dua anggota al-Banjari yang telat dengan alasan masih mau keluar dan dengan alsan mau beli-beli.

Adapun pendukung yang menjadikan kegiatan pembentukan karakter religious berjalan dengan lancar, dapat dibedakan menjadi

---

<sup>36</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Kampus IAIN Madura, Pada Tanggal 15 Desember 2021, Hari Rabu Jam 13:60 WIB.

dua faktor yaitu: 1. Faktor internal, 2. Faktor eksternal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ervan selaku ketua dari program al-banjari, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“ada beberapa faktor yang mendukung dari berjalannya kegiatan pembentukan karakter religious yaitu program al-Banjari diantaranya adalah 1. Faktor internal yaitu dari polsek Galis itu sendiri dan dari anggota al-Banjari, 2. Faktor eksternal yaitu dari faktor orang tua, faktor masyarakat, tokoh masyarakat dan tokoh agama. Kami dapat dukungan penuh dari Kapolsek Galis maupun dari Polres Pamekasan. Selain itu kita dapat dukungan dari masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh agama dan juga tidak kalah pentingnya kami mendapatkan dukungan juga dari orang tua anggota banjari maupun dari tetangga-tetangga sekitar Alhamdulillah kami mendapatkan dukungan penuh. Seperti alat banjari dan sound sistem ketika kolom itu yang menyediakan adalah Kapolsek dan polsek Galis dan seperti air juga makanan ringan ketika latihan yang memberikan adalah polsek, dari anggota banjari sendiri semangat dalam mengikuti latihan, kalau ada latihan pasti datang kecuali ada keperluan mendesak dan dukungan dari orang tua anggota juga sangat pengaruh bagi kami, kemudian bukti dari adanya faktor pendukung dari luar kami sering diundang ketika ada acara baik oleh tetangga atau masyarakat luar bahkan kami diundang oleh Polres dalam rangka memperingati hari satpam. Itu semua yang menjadi faktor pendukung dari kami.” (W1/I1/L1/F2/10-12-2021/15:60).<sup>37</sup>

Senada dengan diatas saudari Fitri selaku pengurus dari kegiatan pembentukan religious (al-Banjari) sebagai berikut:

“Untuk Faktor dari pendukungnya itu sendiri sebenarnya dari Polsek kami, karna yang bersemangat dari awal untuk membentuk kegiatan al-Banjari adalah polsek Galis itu sendiri biar anak yang biasanya keluar pada malam minggu itu bisa menjadi malam minggu yang bermanfaat yaitu dengan cara bershalawat. Orang tua kami juga mendukung dengan adanya kegiatan banjari ini, mereka ketika kami pamit latihan pasti diizinkan bahkan disuruh untuk latihan meskipun ada acara dirumah bahkan orang tua kami sampai hafal jadwal latihan kami. ” (W2/I2/L2/F2/17-12-2021/15:60).<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 15:60 WIB.

<sup>38</sup> Wawancara Dengan Saudari Fitri, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 17 Februari 2022, Hari Jum`At Jam 15:60 WIB.

Hal ini juga diperkuat dari wawancara anggota al-Banjari saudara Fandi, berikut hasil wawancaranya:

“Sebenarnya faktor pendukungnya ada dua yaitu faktor intern dan ekstern. Internal yaitu dari kita sendiri dari anak-anak yang mengikuti SAKA Bayangkara atau majlis shalawat prasbara polsek Galis. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan sekitar seperti banyaknya majlis-majlis shalawat di sekitar wilayah Galis.” (W3/I3/L3/F2/10-12-2021/15:60).<sup>39</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh saudari Tika selaku anggota al-Banjari putri, berikut pemaparannya: “kalau faktor pendukung banyak sekali dari polsek dapat dukungan, dari orang tua juga dapat dukungan, masyarakat juga mendukung dengan member kepercayaan untuk tampil diundang, apalagi anggota yang selalu semangat ketika latihan.” (W4/I4/L4/F2/07-01-2022/15:30).<sup>40</sup>

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Januari 2021 hari jum`at jam 13:00-15:00 WIB, ketika latihan bahwasanya daam kegiatan pramuka banyak yang mendukung atau yang menjadi faktor pendukung sesuai dengan hasil observasi yang didapatkan peneliti, bahwasanya faktor pendukung kegiatan pembentukan karakter religious (al-Banjari) ini di dukung oleh dua faktor, yaitu pertama faktor internal, kedua faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri adalah dari Kapolsek dan anggota polsek Galis Pamekasan yaitu dengan didukung penuh contohnya seperti ada keperluan dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh anggota al-Banjari

---

<sup>39</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Kampus IAIN Madura, Pada Tanggal 10 Januari 2021, Hari Rabu Jam 15:60 WIB.

<sup>40</sup> Wawancara Dengan Saudari Tika, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 07 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 15:30 WIB.

seperti alat dan kebutuhan konsumsi ketika latihan seperti air dan makanan ringan. Setiap hari ketika latihan pasti disediakan air dan ada makanan ringannya. Kemudian juga didukung oleh anggota al-Banjari dengan semangatnya untuk tetap rajin masuk ketika latihan tidak ada yang tidak masuk kecuali memang ada kebutuhan yang mendesak atau darurat. Dari yang di observasi oleh peneliti ketika latihan anggota al-Banjari semuanya datang walaupun musim hujan seperti sekarang ini. Jika hujannya jam 13:00 karena waktu latihannya memang Jam 13:00 kemudian hujan itu latihan tetap ada walaupun sudah jam 14:00 dan semua anggota datang tapi kadang juga day g tidak latihan satu orang saja seperti itu.

Sedangkan yang kedua dari faktor eksternal, yaitu dari orang tua, masyarakat sekitar dan juga tokoh masyarakat. Orang tua memberi dukungan dengan menyemangati anaknya untuk selalu datang latihan. Sampai-sampai orang tua dari anggota tersebut hafal jadwal latihannya. Dan orang tua anggota juga melarang keluar rumah kalau bukan latihan banjari. sedangkan dari masyarakat itu dengan mengundang al-Banjari tersebut yang diadakan oleh Polsek Galis. Masyarakat bukan hanya mengundang al-Banjarinya tetapi juga mengundang untuk memimpin shalawat ketika ada acara. Banyak sekali masyarakat yang mengundang al-Banjari apalagi al-Banjari putra, ketika mauled Nabi, 40 hari (timbangan) dan aqiqah atau pengajian lainnya. Dan anggota al-Banjari juga sering diundang oleh

masyarakat untuk mengisi acaranya dan yang didapatkan peneliti ketika timangan yang diundang.

Dokumentasi yang didapatkan peneliti adalah hadirnya anggota al-Banjari dengan lengkap dan datang dengan tepat waktu, macam-macam alat yang digunakan.<sup>41</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pembentukan karakter religious dengan diadakan kegiatan al-Banjari ada 2 faktor: 1. Faktor Internal, 2. Faktor eksternal.

Faktor Internal yang menjadi pendukung dari kegiatan al-Banjari adalah dari 1) Kapolsek dan dari semua kepolisian polsek Galis. Dukungan yang diberikan oleh Polsek Galis dengan sangat berpengaruh bagi efektifnya kegiatan al-Banjari ini karena jika ada kebutuhan polsek yang menanggungnya seperti kerusakan alat. Alat dan konsumsi seperti air dan makan ringan itu dari polsek Galis bahkan sound sistem yang dibuat kolom itu juga dari Polsek Galis dan mobil untuk mengangkut sound ketika kolom dan ketika mengantar anggota al-Banjari ketika diundang orang, 2) Anggota al-Banjari, dengan adanya dukungan dari anggota al-Banjari kegiatan banjari ini berjalan dengan lancar, seperti rajin dengan tepat waktu datang ketika latihan, semangat dan ketekunan dalam mengikuti latihan.

Faktor Eksternal yang menjadi faktor pendukung adalah 1) orang tua dari anggota al-Banjari. Yang menjadi faktor pendukung dari orang tua dengan memberikan semangat dan menyuruh untuk

---

<sup>41</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 01 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 13:00-15:00 WIB.

latihan al-Banjari meski ada acara dirumahnya tetap disuruh untuk mengikuti latihan bahkan orang tuanya sampai hafal dengan jadwal kegiatan al-Banjari ini. 2) dari masyarakat. Dikatakan menjadi faktor pendukung karena masyarakat sering mengundangnya ketika ada acara bukan hanya tetangganya. Kemudian juga sering disuruh bershalawat meski tanpa al-Banjari seperti membaca burdeh ketika acara. Bahkan diundang oleh polres dalam acara memperingati hari satpam di Pamekasan itu bentuk faktor pendukung dari masyarakat.

Dari beberapa pemaparan peneliti yang diketahui diatas peneliti juga ingin mengetahui apakah ada penghambat mengenai pembentukan karakter religius yang telah diterapkan di Polsek Galis Pamekasan. Hasil yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi ternyata ada penghambat yang sedikit membuat pembentukan karakter religius kurang berjalan dengan efektif. Namun itu semuanya bisa diatasi sedikit demi sedikit oleh pengurus sehingga hal tersebut bisa diatasi hanya memang yang menjadi anggota Al-Banjari saja yang melanggarnya. Sebagaimana hal ini dijelaskan oleh Bapak Ervan selaku ketua dari program Al-Banjari, berikut kutipan wawancara tersebut:

“Pasti ada meskipun tidak terlalu banyak dan terlalu berat penghambat tersebut namun penghambat tersebut bukan dari Polsek Galis itu sendiri, tapi dari anggota Al-Banjari itu sendiri yang sedikit menjadi penghambat jalannya kegiatan tersebut sehingga membuat jalannya kegiatan Al-Banjari kurang efektif.” (W1/I1/L1/F2/10-12-2021/16:00).<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 16:00 WIB.

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan Saudari Fitri selaku pengurus Al-Banjari Polsek Galis Pamekasan, berikut penjelasannya: “Ada tapi hanya sedikit penghambatnya hanya dari anggota Al-Banjari itu sendiri yang sedikit kurang sadar terhadap kegiatan yang Polsek Galis buat namun semuanya dapat diatasi dan sekarang sudah tidak ada lagi.” (W2/I2/L2/F2/17-12-2021/16:00).<sup>43</sup>

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwasanya dari kegiatan Al-Banjari yang telah dilakukan oleh Polsek Galis Pamekasan ada penghambat dalam pelaksanaannya, meskipun bukan dari Polsek Galis itu sendiri namun semuanya dapat diatasi dengan baik cuman yang memiliki kepentingan sendiri atau kepentingan mendesak. Maksudnya adalah dari kegiatan banjari dan kegiatan pramuka pasti ada faktor yang menghambat walaupun faktor tersebut tidak terlalu berat untuk diatasi karena tidak sering dilakukan oleh anggota banjari, karena setiap orang memiliki kepentingan dan kesibukan masing-masing. Contoh: dirumahnya ada acara atau masih ada kerjaan.

Faktor penghambat yang membuat kegiatan Al-Banjari kurang efektif ada dua faktor: 1. Faktor anggota itu sendiri, 2. Faktor Lingkungan.

Sebagaimana pernyataan Bapak Ervan selaku ketua Al-Banjari Polsek Galis Pamekasan, berikut pernyataannya.

“Faktor yang menghambat berjalannya kegiatan Al-Banjari yang dilaksanakan di Polsek Galis itu dari anak-anak atau

---

<sup>43</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 16:10 WIB.

anggota itu sendiri yang masih kurang kesadaran sehingga sering terlambat dan tidak mengikuti kegiatan karena pengaruh main game. Kemudian dari faktor lingkungan yang membuat mereka bolos atau tidak latihan. Seperti ngajak keluar keluyuran di cafe atau ke kota.” (W1/I1/L1/F2/10-12-2021/16:10).<sup>44</sup>

Hal ini juga didukung oleh saudari Fitri selaku pengurus Al-Banjari, berikut kutipan wawancaranya:

“Faktor penghambat pelaksanaan Al-Banjari di Polsek Galis Pamekasan hanya sedikit saja yaitu dari anggota itu sendiri masih ada yang kurang sadar terhadap kegiatan tersebut. Sehingga masih ada anak-anak yang datangnya terlambat Waktu kegiatan, selain itu dari lingkungan yang mempengaruhinya seperti diajak teman ke cafe.” (W2/I2/L2/F2/17-12-2021/16:20).<sup>45</sup>

Hal senada oleh Fandi selaku anggota dari Al-Banjari, berikut petikan wawancara tersebut:

“Faktor penghambat dari program Al-Banjari di Polsek Galis Pamekasan adalah dari anak yang kurang sadar terhadap pelaksanaan kegiatan Al-Banjar seperti main game, karena menurut saya main game sangat berpengaruh. Kemudian dari lingkungan juga yang sering mengajak keluar untuk malam mingguan.” (W3/I3/L3/F2/15-12-2021/14:20).<sup>46</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh saudari Tika selaku anggota al-Banjari PRASBARA Putri, berikut pemaparannya:

“mengenai faktor penghambat pasti ada ya walau hanya karena dari anggota seniri yang masih terlambat kadang juga masih ada yang tidak hadir latihan, ya walau hanya satu kali saja bukan setiap latihan yang terlambat dan tidak hadir, saya rasa itu saja faktor penghambatnya”. (W4/I4/L4/F2/07-01-2022/15:40).<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Wawancara Dengan Saudari Tika, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 07 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 15:00 WIB.

<sup>45</sup> Wawancara Dengan Saudari Fitri, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 17 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 16:20 WIB.

<sup>46</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Kampus IAIN Madura, Pada Tanggal 15 Desember 2021, Hari Rabu Jam 14:20 WIB.

<sup>47</sup> Wawancara Dengan Saudari Tika, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 07 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 15:40 WIB.



Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 Januari 2022 hari ahad jam 15:00-17:00 WIB dengan anggota pramuka dan Pembina pramuka, bahwasanya faktor yang menghambat kegiatan Al-Banjari adalah dari anak-anak atau anggota Al-Banjari itu sendiri yang masih ada datang terlambat ketika latihan masih ada yg tidak masuk latihan. Dan dari yang peneliti dapatkan juga ternyata yang menyebabkan mereka malas untuk latihan karena faktor game, selain itu juga karena ajakan dari temannya diajak keluar sehingga mereka tidak datang ketika latihan.<sup>48</sup>

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan Membuktikan mereka yang datang terlambat dan ketidak lengkapan mereka ketika latihan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter religius yaitu Al-Banjari masih ada faktor penghambat yang membuat berjalannya kegiatan kurang aktif. Faktor penghambat yang menyebabkan kegiatan Al-Banjari itu sedikit kurang efisien karena 1. Faktor internal yaitu dari anggota Al-Banjari, 2. Faktor eksternal yaitu dari lingkungan sekitar.

Faktor internal, anak-anak atau anggota Al-Banjari itu sendiri sering terlambat ketika latihan dengan alasan masih beli-beli dan mu keluar sebentar meski nanti balik lagi. Kemudahan juga karena main game saking sukanya main game mereka rela tidak latihan.

---

<sup>48</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 02 Januari 2022, Hari Ahad Jam 15:00-17:00 WIB.

Faktor Eksternal dari penghambat kegiatan pembentukan karakter religius (Al-Banjari) adalah faktor lingkungan. Seperti teman mainnya untuk mengajak keluar ke cafe atau ke kota sehingga mereka tidak latihan.

Begitupun dengan Pramuka sebagai kegiatan dalam pembentukan karakter kedisiplinan. Bahwasanya kegiatan Pramuka termasuk kegiatan yang aktif dan efektif dilakukan. Oleh karena itu pasti ada faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Abd Aziz selaku Pembina kegiatan Pramuka, berikut pemaparannya: “Faktor pendukung dari kegiatan Pramuka ini pasti ada, karena kegiatan ini tidak akan berjalan sampai sekarang kalau tidak ada faktor pendukungnya.” (W3/I3/L3/F2/10-12-2021/18:00).<sup>49</sup>

Senada dengan diatas Bapak Sudarto selaku pembina 1 dari kegiatan Pramuka mengatakan: “Tentunya ada faktor pendukungnya, semua kegiatan pasti ada faktor pendukungnya jika tidak ada maka kegiatan apapun tidak akan berjalan dengan baik.” (W2/I2/L2/F2/12-12-2021/16:00).<sup>50</sup>

Selain itu juga dijelaskan oleh saudara Alfan selaku anggota Pramuka mengatakan: “Ada, banyak sekali faktor pendukung yang mendukung dari kegiatan Pramuka ini. Semua kegiatan pasti ada

---

<sup>49</sup> Wawancara Dengan Bapak Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 18:00 WIB.

<sup>50</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 16:00 WIB.

faktor pendukungnya kalau tidak kegiatan ini tidak akan berjalan sampai sekarang.” (W4/I4/L4/F2/26-12-2021/17:60).<sup>51</sup>

Dari penjelasan di atas menyatakan bahwa ada faktor pendukung dalam kegiatan Pramuka tersebut. Karena jika tidak ada faktor pendukungnya dalam kegiatan Pramuka tersebut maka tidak akan berjalan dengan lancar sampai sekarang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu Pramuka ada faktor yang mendukungnya sehingga kegiatan ini tetap berjalan dengan lancar. Seperti yang peneliti dapatkan dari hasil observasi pada hari minggu jam 15:00 pada tanggal 09 bahwasanya para anggotanya itu hadir semua, senang dan aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan Pramuka tersebut antara lain: 1) Kepolisian, 2) Pembina, 3) Anggota, 4) Kegiatan, 5) Dana. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari Bapak Abd Aziz selaku pembina Pramuka, beliau mengatakan bahwa:

“Banyak sekali faktor pendukungnya, 1. Faktor kegiatannya yang membuat anak-anak tetap semangat karena kegiatannya menantang seperti Haiking. Pokoknya karena kegiatan-kegiatan yang dilakukan karena anak-anak lebih suka kegiatan dari pada materi. Yang ke 2. Faktor pendukungnya yang lain yaitu kedisiplinan anggota, maksudnya kalau anggota yang hadir sedikit mereka kurang semangat misalkan semuanya hadir saya yakin semuanya semangat. Yang terakhir yaitu faktor dana sebetulnya. Maksudnya dalam setiap kegiatan kalau tidak ada dana tidak akan jalan. Makanya kalau dana ada kegiatan pasti ada.” (W3/I3/L3/F2/19-12-2021/18:30).<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Wawancara Dengan Saudara Alfian, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 26 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 17:60 WIB.

<sup>52</sup> Wawancara Dengan Bapak Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Minggu Jam 18:30 WIB.

Senada dengan diatas Bapak Sudarto Pembina I Pramuka Polsek Galis, beliau memaparkan kepada peneliti, sebagai berikut:

“Faktor pendukungnya yaitu dari pihak kepolisian benar-benar mendukung kegiatan Pramuka ini terutama dari Polsek Galis ini. Kalau seumpamanya tidak ada dukungan dari pihak kepolisian ini kami tidak akan berjalan, karena saya orang luar bukan polisi disini saya cuman pembina jadi tidak akan berjalan kalau tidak ada dukungan dari pihak kepolisian. Kebetulan pak Ervan ini menghubungi saya akan membentuk SAKA BAYANGKARA dan saya dukung, saya bilang ke Pak Ervan Kalau saya siap dan saya minta dukungan dari pihak kepolisian dan Alhamdulillah selama ini tetap berjalan sebagaimana semestinya. Selain itu dari pembinaan dan peserta karena jika tidak ada pembina dan peserta tidak akan berjalan. Jadi para pembina dari gugus depan mendukung dengan mengirimkan anggotanya untuk ikut SAKA BAYANGKARA.” (W2/I2/L2/F2/12-12-2021/16:20).<sup>53</sup>

Senada dengan saudara Alfian selaku anggota Pramuka SAKA BAYANGKARA di Polsek Galis Pamekasan, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukung dari kegiatan Pramuka ini sebenarnya dari pembina kami karena supaya ana-anak yang biasanya menggunakan hari libur berjalan-jalan atau refreking itu sama pembina dibentuk SAKA BAYANGKARA Agar hati minggunya mereka bermanfaat yaitu dengan mengikuti kegiatan SAKA BAYANGKARA.” (W4/I4/L4/F2/10-12-2021/18:00).<sup>54</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh saudara Fajar selaku anggota pramuka SAKA BAYANGKARA, berikut pemaparannya:

“mengenai faktor pendukung Alhamdulillah banyak yang mendukung, walaupun saya anak luar bukan dari anak SMA Galis karena disini anggotanya kebanyakan anak SMA Galis tapi saya tau dan merasakannya. Selama saya ikut pramuka saya tidak pernah diminta untuk sumbangan apa saja intinya saya tidak pernah mengeluarkan uang, karena kata sudah Pembina yang mengurusnya dan katanya dana itu dapat dari

---

<sup>53</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2021, Hari Minggu Jam 16:20 WIB.

<sup>54</sup> Wawancara Dengan Saudara Alfian, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Minggu Jam 18:00 WIB.

polsek Galis atau didukung oleh polsek. Selain itu anak-anak kompak dan disiplin dalam mengikuti kegiatan ini.” (W5/I5/L5/F2/02-01-2022/17:30).<sup>55</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Januari 2022 hari jum`at jam 17:30 WIB dengan anggota banjari dan pengurus, bahwasanya faktor pendukung dari diadakannya kegiatan Pramuka ini adalah: 1. Kepolisian, 2. Pembina, 3. Anggota, 4. Kegiatan, 5. Dana. Dari faktor kepolisian sangat mendukung adanya kegiatan tersebut seperti dana dan kebutuhan yang dibutuhkan diberikan oleh Polsek Galis Pamekasan. Kemudian yang kedua dari pembina, pembina semuanya hadir dan selalu hadir pada kegiatan tersebut memberikan motivasi kepada anggota. Yang ke tiga dari anggota, anggota yang disiplin dalam waktu dan kehadirannya, semangatnya dalam mengikuti kegiatan. Ke empat dari kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Pramuka, banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam Pramuka seperti rayap tali, permainan, Haiking dan banyak kegiatan yang menantang dan menghibur anggota oleh karena itu anggota semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut selain dari kesadaran diri anggota. Yang ke lima yaitu dana, dana juga sangat dibutuhkan oleh kegiatan ini karena tanpa dana kegiatan tidak akan berjalan. Seperti adanya

---

<sup>55</sup> Wawancara Dengan Saudara Fajar, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 02 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 17:30 WIB.

kegiatan yang ada di luar dan kegiatan pelantikan dan perkemahan semuanya butuh dana.<sup>56</sup>

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu waktu pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota Pramuka.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan kedisiplinan dengan dilakukan Pramugka SAKA BAYANGKARA oleh Polsek Galis Pamekasan ada 5 faktor:

1. Kepolisian, dari kepolisian itu sendiri sangat mendukung kegiatan Pramuka ini. Semua kepolisian mendukung. Jika ada kebutuhan yang dibutuhkan dalam kegiatan Pramuka dibantu seperti butuh dana.
2. Pembina, pembina yang selalu semangat dalam mengikuti kegiatan Pramuka. Slalu hadir dalam kegiatan dan selalu disiplin dalam mengikuti dan memberikan bimbingan kepada anak-anak Pramuka dan motivasi. Selain itu para pembina gugus depan mengajak anggotanya untuk mengikuti Pramuka SAKA BAYANGKARA.
3. Anggota, dari anggota Pramuka SAKA BAYANGKARA itu sendiri yang semangat dalam mengikuti kegiatan Pramuka, disiplin dalam waktu dan kehadirannya. Makin banyak anggota yang hadir maka makin semangat mengikuti kegiatan tersebut.
4. Kegiatan yang dilakukan, dari kegiatan yang dilakukan didalam kegiatan Pramuka tersebut. Banyaknya kegiatan yang

---

<sup>56</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 09 Januari 2022, Hari Minggu Jam 15:00-17:00 WIB.

dilakukan seperti rayap tali, panjat tali, haiking dan permainan membuat anggota Pramuka semangat dalam mengikuti kegiatan Pramuka.

5. Dana, adanya dana juga menjadi faktor pendukung karena dengan adanya dana maka kegiatan akan berjalan dengan lancar. Karena semua kegiatan tanpa adanya dana tidak dapat berjalan. Baik itu kegiatan yang dilakukan sendiri atau kegiatan diluar.

Selain dari faktor pendukung yang ingin peneliti ketahui juga faktor penghambatnya. Dari yang didapatkan oleh peneliti ada faktor penghambat yang membuat berjalannya kegiatan Pramuka sedikit kurang efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan dari Bapak Ervan selaku Pamong SAKA BAYANGKARA di Polsek Galis Pamekasan, beliau mengatakan bahwa: “Kalau penghambat pasti ada tapi cuman sedikit, semuanya dapat diatasi karena memang faktor yang menghambat dari kegiatan ini bukan dari Polsek atau dari pembina tapi dari anggota dan cuaca sekarang.” (W1/I1/L1/F2/10-12-2021/17:00).<sup>57</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dari penjelasan Bapak Sudarto selaku pembina 1, berikut kutipan wawancaranya: “Faktor penghambatnya ada, tapi tidak seberapa karena yang menjadi penghambat bukan dari internal seperti Polsek, Pembina dan anggota.

---

<sup>57</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 17:00 WIB.

Ya walaupun ada dari anggota tapi tidak semuanya itu bisa diatasi.”  
(W2/I2/L2/F2/12-12-2021/16:40).<sup>58</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh anggota Pramuka saudara Alfian SAKA BAYANGKARA yang mengatakan bahwa: “Kalau penghambat pasti ada tapi menurut saya penghambatnya tidak berat cuman pasti ada apalagi pada saat ini cuaca tidak mendukung dan adanya covid 19.” (W4/I4/L4/F2/26-12-2021/18:20).<sup>59</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu kegiatan Pramuka ada faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Meskipun faktor penghambat ini tidak berat dalam artian dapat diatasi.

Berikut beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan Pramuka diantaranya adalah: 1. Covid 19, 2. Anggota yang tidak aktif, 3. Cuaca. Hal ini diperkuat oleh penjelasan dari Bapak Ervan selaku Pamong SAKA BAYANGKARA di Polsek Galis Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan Pramuka ini adalah 1. Faktor cuaca, cuaca sekarang tidak mendukung sehingga ketika hujan kami tidak latihan, walaupun ada anggota yang datang cuman sedikit. 2. Karena covid 19, kami sudah lama tidak mengadakan latihan karena covid, banyaknya orang sakit dan meninggal kegiatan Pramuka ini dituangkan, dan yang terakhir ke 3. Karena masih ada anggota yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Itu saja.”  
(W1/I1/L1/F2/10-12-2021/17:20).<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2022, Hari Minggu Jam 16:40 WIB.

<sup>59</sup> Wawancara Dengan Saudara Alfian, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 26 Desember 2021, Hari Minggu Jam 18:20 WIB.

<sup>60</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 17:20 WIB.



Hal ini senada dengan penjelasan dari Bapak Sudarto selaku pembina 1 dari kegiatan Pramuka ini, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Faktor penghambatnya masalah anggota yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan Pramuka, cuman itu ya. Yang lain tidak ada hanya kurang aktifnya siswa yang masih ada yang tidak hadir.” (W2/I2/L2/F2/12-12-2021/16:50).

Terus juga peneliti dapatkan penjelasan dari Bapak Abd Aziz selaku pembina 2 Pramuka SAKA BAYANGKARA Polsek Galis Pamekasan, bahwasanya: “Faktor penghambat yang pertama masalah covid 19, sekitar 2 bulan kami tidak melaksanakan kegiatan Pramuka, yang kedua yaitu anggota Pramuka yang masih ada yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan Pramuka ini.” (W3/I3/L3/F2/19-12-2021/18:40).<sup>61</sup>

Hal senada yang dijelaskan oleh saudara Fajar selaku anggota pramuka SAKA BAYANGKARA, berikut penjelasannya: “faktor penghambat dari kegiatan ini ada, semenjak lama tidak latihan gara-gara corona anak-anak mulai malas untuk latihan kembali, sehingga banyak yang tidak latihan. Tetapi sekarang sudah mulai aktif lagi apalagi ada pelantikan Pembina baru kemaren pada tanggal 25 Desember.” (W5/I5/L5/F2/02-01-2022/17:40).<sup>62</sup>

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yang diakukan pada tanggal 02 Januari

---

<sup>61</sup> Wawancara Dengan Bapak Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Minggu Jam 18:40 WIB.

<sup>62</sup> Wawancara Dengan Saudara Fajar, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 02 Januari 2022, Hari Minggu Jam 17:40 WIB.

2022 pada hari Minggu jam 17:40 WIB dengan anggota dan pengurus banjari, bahwasanya faktor penghambat dari pelaksanaan program kegiatan Pramuka ini adalah 1. Cuaca yang tidak mendukung, karena hujan sehingga menyebabkan kegiatan Pramuka di tiadakan meski ada tapi anggota sedikit yang masuk. Yang kedua karena adanya covid 19 sehingga kegiatan ini kurang lebih 2 bulan ditiadakan. Yang ketiga karena masih ada anggota yang tidak hadir dalam kegiatan Pramuka.<sup>63</sup>

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sedikit jumlah anggota yang hadir dalam kegiatan Pramuka tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu kegiatan Pramuka faktor penghambat yang membuat kegiatan Pramuka ini tidak efektif adalah

1. Cuaca, adanya cuaca yang tidak mendukung karena musim hujan banyak anak-anak yang tidak datang untuk latihan. Bahkan karena cuaca yang buruk kegiatan Pramuka ini ditiadakan.
2. Covid 19, adanya covid 19 kegiatan Pramuka ini ditiadakan sekitar kurang lebih 2 bulan. Dita karena waktu itu banyak orang yang sakit dan meninggal sehingga latihan ditiadakan.
3. Anggota, dari faktor anggota itu sendiri. Masih ada anggota yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan Pramuka tersebut.

---

<sup>63</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 16 Januari 2022, Hari Ahad Jam 13:00-15:00 WIB.

**c. Gambaran Hasil Melalui Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Kedisiplinan Bagi Remaja Oleh Kepolisian Sektor Wilayah Pamekasan**

Dilihat dari pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter religius dan karakter kedisiplinan banyak sekali manfaat atau hasil yang didapatkan oleh remaja anggota Al-Banjari. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara dengan Bapak Ervan selaku ketua dari program Al-Banjari, beliau memaparkan kepada peneliti sebagai berikut:

“Dari kegiatan pembentukan karakter religius yaitu Al-Banjari yang sudah dilakukan oleh kami pasti ada manfaatnya. Karena kami mengadakan kegiatan Al-Banjari ini memang tujuannya untuk mencegah kenakalan remaja, supaya mereka tidak keluyuran dan ada kegiatan-kegiatan positif.” (W1/I1/L1/F3/10-12-2021/16:20).<sup>64</sup>

Senada dengan saudari Fitri sebagai pengurus dari kegiatan Al-Banjari, berikut kutipan wawancara tersebut: “Kalau hasil dari diadakannya kegiatan Al-Banjari tentunya pasti ada manfaatnya apalagi bersholawat selain mendapatkan pahala akan mampu mengubah sikap remaja menjadi lebih baik, jadi tentu pasti ada urgensinya.” (W2/I2/L2/F3/17-12-2021/16:40).<sup>65</sup>

Mengenai hal ini juga didapatkan dari saudara Fandi selaku anggota dari Al-Banjari, berikut penjelasannya: “Saya selaku anggota dari pembentukan karakter religius yaitu dengan Al-Banjari saya

---

<sup>64</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 16:20 WIB.

<sup>65</sup> Wawancara Dengan Saudari Fitri Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 17 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 16:40 WIB.

merasakan manfaatnya, jadi saya pikir kalau hasil dari kegiatan Al-Banjari itu ada.” (W3/I3/L3/F3/-12-2021/14:60).<sup>66</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembentukan karakter religius yaitu kegiatan program Al-Banjari yang di adakan oleh Polsek Galis Pamekasan ada urgensinya atau memiliki urgensi. Karena memang diadakannya kegiatan Al-Banjari ini bertujuan untuk mencegah anak-anak remaja melakukan tindakan yang melanggar norma dan agama yaitu jauh dari kenakalan remaja.

Dari kegiatan pembentukan karakter religius dengan diadakannya kegiatan al-Banjari dari yang peneliti dapatkan dari informan bahwasanya kegiatan al-Banjari memiliki urgensi bagi anak-anak remaja yang mengikuti program al-Banjari. Jadi peneliti ingin mengetahui apa saja urgensi dari diadakannya kegiatan al-Banjari. Peneliti wawancara dengan Bapak Ervan selaku Ketua program al-Banjari yang diadakan oleh Polsek Galis, berikut kutipan wawancaranya:

“Alhamdulillah hasil dari kegiatan Al-Banjari yaitu yang semula nyanyi-nyanyi sekarang sudah sering bersholawat dari pada bernyanyi selain itu dilihat dari segi tatakrama dalam pergaulan sangat-sangat berubah dari sebelumnya. Meskipun kami bukan dari pondok pesantren minimal paling tidak sudah menirukan seorang santri jadi insyallah akhlaknya mirip dengan santri. Selain itu menjadikan remaja disiplin waktu, jujur ketika mau izin, berprestasi dan juga dapat mempasarkan group al-Banjari kami.” (W1/I1/L1/F3/10-12-2021/16:40).<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 15 Desember 2021, Hari Rabu Jam 14:60 WIB.

<sup>67</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember2021, Hari Jum`At Jam 16:40 WIB.

Senada dengan saudari Fitri selaku pengurus kegiatan al-Banjari polsek Galis Pamekasan, berikut penjelasannya:

“Hasil atau manfaat yang dirasakan oleh saya pribadi terutama kegiatan Al-Banjari yang diadakan oleh Polsek Galis Pamekasan itu lebih disegani oleh masyarakat, mudah untuk dihargai dan juga mudah dipercaya dalam masyarakat misalkan ketika pribadi diundang membaca shalawat al-bersenjih dirumah-rumah tetangga ketika ada acara timangan, acara maulid itu tetangga bisa mengundang secara pribadi karena sudah tau kalau mengikuti kegiatan majelis shalawat.” (W2/I2/L2/F3/17-12-2021/16:60).<sup>68</sup>

Kemudian juga diperkuat oleh saudara Fandi sebagaimana menjadi pengurus kegiatan al-Banjari, berikut penjelasannya:

“Alhamdulillah ada Al-Banjari yang dilakukan oleh Polsek Galis Pamekasan sudah dikenal oleh masyarakat yaitu sering diundang untuk tampil dan banyak yang tahu bahwasanya Polsek Galis Pamekasan mengadakan Al-Banjari.” (W3/I3/L3/F3/15-12-2021/15:00).<sup>69</sup>

Hal ini senada dengan saudari Tika selaku anggota salawat al-Banjari, berikut pemaparannya:

“urgensi atau manfaat yang saya rasakan selama ikut al-Banjari ini, saya rasa saya berubah karena ketika latihan saya senang mungkin karena ngumpul sama teman, selain itu bisa salawatan apalagi kita semua mengetahui kalau baca salawat mendapatkan pahala, jadi saya senang dan sering baca salawat sikap dan tingkah laku berubah karena sering baca salawat, selain itu kita juga lebih dekat kepada Allah dan dapat pahala terus karena al-Banjari ini diadakan kolom dimana kolom tersebut berisi tahlilan bersama dan salawat bareng, dan yang terakhir yang paling senang ketika diundang oleh masyarakat, bukan karena diundang mendapatkan upah dan oeh-oleh tetapi

---

<sup>68</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 15 Desember 2021, Hari Rabu Jam 15:00 WIB.

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Saudara Fandi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 15 Desember 2022, Hari Rabu Jam 15:00 WIB.

karena tampil dibanyak orang dan disuasannya beda gitu.”  
(W4/I4/L4/F2/07-01-2022/16:00).<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara ini juga diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 januari 2022 hari jum`at jam 13:00-15:00 WIB yaitu mengobservasi anggota banjari, bahwasanya hasil dan urgensi dari diadakan kegiatan al-Banjari ini remaja tambah mendekatkan diri kepada Allah sering bershalawatan, rajin melaksanakan ibadah seperti tepat waktu sering berpuasa sunnah atau ketika ada hari yang sunnah berpuasa mereka berpuasa, sering baca salawat setiap harinya. Memiliki akhlak yang baik, tau pada sopan santun dan dapat membedakan mana yang boleh dikerjakan dan tidak boleh dikerjakan, patuh pada orang tuanya, hormat kepada yang lebih tua dan saling menghargai. Menjadi disiplin, disiplin ketika latihan dengan datang tepat waktu dan selalu hadir ketika latihan. Jujur, anak menjadi jujur dalam berbicara, jujur ketika tidak bisa hadir dan jujur ketika melakukan kesalahan dalam berlatih. Dan sering diundang orang baik tetangga dekat atau tetangga jauh. Tetangga banyak yang mengundangnya ketika ada acara dirumahnya baik itu acara mauled Nabi, Aqiqah, dan timangan bahkan tetangga jauh atau masyarakat jauh juga mempercayainya untuk tampil diacaranya, bukan hanya itu tetangga juga mempercayai untuk membaca shalawatnya saja tanpa

---

<sup>70</sup> Wawancara Dengan Saudari Tika, Di Polek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 07 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 16:00 WIB.

banjari. Selain itu masyarakat menjadi seggan kepada anggota anak remaja yang mengikuti shalawat al-Banjari.<sup>71</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya urgensi dari diadakannya kegiatan pembentukan Al-Banjari adalah remaja lebih dekat kepada Allah SWT melalui shalawatan, memiliki akhlak yang baik dari semula tidak tahu sopan santun, anak juga diajarkan disiplin tepat waktu untuk datang latihan, bersifat jujur ketika mau izin telat dan tidak mau masuk. Selain itu al-Banjari SAKA BAYANGKARA menjadi terkenal, sering diundang masyarakat dan mudah diterima oleh masyarakat, masyarakat menjadi seggan dan menghormati.

Melihat bahwa kegiatan pembentukan kedisiplinan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Pramuka ada urgensi dari pelaksanaan tugas tersebut. Karena kegiatan Pramuka sengaja diadakan karena ada maksud tertentu yaitu untuk mencegah kenakalan remaja.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Ervan selaku Pamong SAKA BAYANGKARA polsek Galis Pamekasan, berikut penjelasannya: “kalau kegiatan pramuka pasti ada bahkan banyak sekali hasil dari mengikuti kegiatan pramuka ini. Apalagi saya dan teman-teman polsek sengaja mengadakan kegiatan ini untuk mencegah kenakalan remaja.” (W1/I1/L1/F3/10-12-2021/17:40).<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 14 Januari 2022, Hari Jum`At Jam 13:00-15:00 WIB.

<sup>72</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 17:40 WIB.

Senada dengan Bapak Sudarto selaku Pembina 1 dari Pramuka SAKA BAYANGKARA Polsek Galis, Beliau memaparkan kepada peneliti sebagai berikut:

“mengenai urgensi dari kegiatan pramuka SAKA BAYANGKARA ini banyak sekali manfaatnya selain dari kedisiplinan. Karena pramuka ini juga diajari berbagai pendidikan, seperti pendidikan keagamaan dan yang ;ain-lain, jadi kalau menanyakan ada hasil dari kegiatan pramuka banyak sekali urgensinya.” (W2/I2/L2/F3/12-12-2021/16:60).<sup>73</sup>

Hal ini juga didukung oleh penjelasan dari Bapak Abd Aziz selaku Pembina 2 dari Pramuka polsek Galis Pamekasan, berikut dari hasil wawancaranya: “ada hasilnya, sebenarnya banyak sekali hasil atau manfaat yang didapatkan dari kegiatan tersebut. Tapi saya akan menjelaskan urgensi yang tampak saja.” (W3/I3/L3/F3/19-12-2021/18:50).<sup>74</sup>

Urgensi atau hasil dari diadakannya kegiatan Pramuka yang adalah: 1. Disiplin, 2. Jujur, 3. Pembina. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Ervan selaku Pamong Pramuka SAKA BAYANGKARA di Polsek Galis Pamekasan bahwasanya:

“Hasil dari kegiatan Pramuka ini sebenarnya banyak sekali contohnya bisa hidup mandiri menghadapi masyarakat menghadapi teman-teman itu sudah mandiri jadi tidak segan lagi untuk berbicara, jiwa kepemimpinan yang siap dan mateng, kami contohkan seperti kemarin adek-adek yang masih kelas 1 SMA dipilih menjadi ketua OSIS Alhamdulillah dalam pesan-pesannya sudah berani berbicara, itu salah satu contoh keberhasilan ikut SAKA BAYANGKARA, kemudian dalam menghadapi masalah di masyarakat insyallah bisa menyelesaikan sendiri jadi tidak ragu lagi kalau sudah ikut SAKA BAYANGKARA artinya

---

<sup>73</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2021, Hari Minggu Jam 16:60 WIB.

<sup>74</sup> Wawancara Dengan Bapak Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Minggu Jam 18:50 WIB.



sudah terlatih baik secara mental maupun spiritual.” (W1/I1/L1/F3/10-12-2021/17:60).<sup>75</sup>

Hal itu senada dengan penjelasan dari Bapak Sudarto selaku pembina 1 Pramuka Polsek Galis Pamekasan, beliau mengatakan:

“Hasil dari diadakannya kegiatan Pramuka ini yaitu mendidik adek-adek supaya disiplin, kita mengajarkan kedisiplinan disini, terutama disiplin waktu, terus kejujuran baik dalam ucapan dan perbuatannya hal ini menerapkan dari dasa dharma yang ke 10 yaitu suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan, mereka berkata jujur ketika mau izin telat atau tidak masuk, jujur ketika melaksanak tugas yang diberikan pembina. Mengenai disiplin Alhamdulillah selama saya ngajar sini mereka terutama waktu mereka benar-benar tepat waktu karena apa disekolah banyak anak terlambat masuk ke sekolah, jadi kita membina supaya tepat waktu dulu dan Alhamdulillah ini ada hasilnya. Tidak ada yang terlambat masuk. Kemudian anggota Pramuka SAKA BAYANGKARA ini sudah ada yang ngajar di sekolah bahkan sudah ada yang ikut kursus pembina di sini.” (W2/I2/L2/F3/12-12-2021/17:00).<sup>76</sup>

Dan diperjelas oleh Bapak Abd Aziz selaku pembina 2 Pramuka, beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai hasil saya kira banyak sih cuman yang nampak saja yaitu adek-adek itu bisa mengerti yang belum diajarkan disekolah seperti mengenal alam dan cinta alam sehingga dilakukan kegiatan Haiking, kemudian dapat menjaga kebersihan cinta sesama manusia. Kemudian adek-adek punya bekal ilmu untuk memberikan ilmunya maksudnya mengajar sekolah-sekolah dibawahnya seperti SD, SMP dan SMA.” (W3/I3/L3/F3/19-12-2021/18:60).<sup>77</sup>

Hal ini juga dijelaskan oleh saudari Ummah selaku anggota Pramuka, berikut pemaparannya:

---

<sup>75</sup> Wawancara Dengan Bapak Ervan, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 10 Desember 2021, Hari Jum`At Jam 17:60 WIB.

<sup>76</sup> Wawancara Dengan Bapak Sudarto, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 12 Desember 2021, Hari Minggu Jam 17:00 WIB.

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Bapak Aziz, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 19 Desember 2021, Hari Minggu Jam 18:60 WIB.

“hasil dari kegiatan pramuka sebenarnya banyak sekali cuman saya tidak bisa menyebutkannya, salah satu yang saya rasakan yaitu disiplin, saya menjadi disiplin dalam hal apapun apalagi ketika masuk sekolah atau latihan tidak pernah datang terlambat disiplin mengerjakan tugas dan berkata jujur, bertanggung jawab juga. Cina alam seperti menjaga kebersihan selain itu juga sering melakukan kegiatan bantuan sosial bagi yang tidak mampu apalagi ketika bulan puasa.” (W5/I5/L5/F2/02-01-2022/18:00).<sup>78</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari minggu jam 13:00-15:00 WIB pada tanggal 16 januari 2022 melihat dari anggota, bahwasanya hasil dari wawancara kegiatan Pramuka ini yang didapatkan oleh peneliti adalah anak-anak disiplin dalam waktu, tidak ada anak yang terlambat ketika latihan dan disiplin ketika hadir dalam latihan, bukan hanya itu disekolahnya juga mereka disiplin datang tepat waktu kesekolahnya. Kemudian peneliti lihat bahwasanya anggota Pramuka SAKA BAYANGKARA ini memiliki jiwa kepemimpinan yang matang contohnya mereka ada yang menjadi ketua OSIS walaupun masih baru masuk sekolah atau masih kelas satu SMA, selain itu juga memiliki sifat jujur dalam ucapan dan perbuatannya, jujur ketika berbicara dan jujur ketika melaksanakan tugasnya. Selain itu Pramuka tersebut diajarkan tentang cinta alam sehingga mereka peduli pada alam seperti menjaga kebersihan lingkungan dan melakukan bersih-bersih lingkungan seperti di pantai di jalan raya dan di sekolah-sekolah. Dan yang terakhir yaitu mereka

---

<sup>78</sup> Wawancara Dengan Saudari Ummah, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 02 Januari 2022, Hari Minggu Jam 18:00 WIB.

sudah bisa mengajar di sekolah-sekolah seperti di SD, SMP dan SMA atau menjadi kakak pembina.<sup>79</sup>

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang banyaknya anggota yang hadir, kegiatan-kegiatan yang dilakukan kemudian bukti bahwa anggota Pramuka SAKA BAYANGKARA Polsek Galis Pamekasan menjadi pembina di sekolah.

Jadi kesimpulannya urgensi atau hasil dari pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dengan melakukan kegiatan program Pramuka antara lain.

1. Mandiri, anggota menjadi mandiri terutama dalam menghadapi masalah baik di lingkungan masyarakat atau sesama temannya, semuanya dikerjakin sendiri dan dapat dilakukan dengan baik.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan, anggota Pramuka SAKA BAYANGKARA sudah dapat dikatakan memiliki jiwa kepemimpinan yang matang, dengan diadakannya kegiatan Pramuka SAKA BAYANGKARA mereka sudah berani berbicara didepan umum. Sudah bisa menjadi pemimpin, contohnya sudah menjadi ketua OSIS.
3. Disiplin, dengan diadakannya kegiatan Pramuka ini anak-anak menjadi disiplin terutama disiplin waktu. Disiplin dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan, disiplin dalam menjalankan tugasnya.

---

<sup>79</sup> Observasi, Di Polsek Galis Pamekasan, Pada Tanggal 16 Januari 2022, Hari Ahad Jam 13:00-15:00 WIB.

4. Jujur, memiliki sifat jujur baik dalam ucapan ataupun perbuatan karena Pramuka mengajarkan tentang kejujuran yang terdapat dalam dasa dharma pramuka yang ke 10 yaitu suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Pada kegiatan pramuka ini mengajarkan anak untuk berkata jujur seperti ketika mau izin telat dan tidak mau masuk, kemudian juga jujur dalam menjalankan tugas yang diberikan pembina dan bertanggung jawab.
5. Cinta alam, dengan adanya kegiatan Pramuka anak-anak menjadi cinta alam seperti menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kelestarian alam dengan menanam tumbuh-tumbuhan dan kasih sayang sesama manusia, bersosial yaitu saling tolong menolong dan gotong royong.
6. Menjadi pembina, anak-anak yang ikut kegiatan Pramuka SAKA BAYANGKARA sudah bisa mengajar di sekolah-sekolah menjadi Pembina, bahkan ada yang sudah ikut kursus Pembina.

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Program Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Kedisiplinan Oleh Kepolisian Sektor Wilayah Galis Pamekasan.**

Kepolisian sektor wilayah Galis, merupakan salah satu cabang dari Polres Pamekasan. Setiap kepolisian memiliki tugas dalam

menanggulangi kenakalan remaja. Kepolisian sektor wilayah Galis dalam menanggulangi kenakalan remaja selain melakukan penyuluhan di berbagai lembaga, patroli dan razia sebagaimana yang dilakukan oleh kepolisian lainnya polisi sektor wilayah Galis juga melakukan kegiatan pembentukan karakter religius melalui kegiatan program Al-Banjari dan melakukan pembentukan karakter kedisiplinan dengan melalui kegiatan program Pramuka. Kegiatan ini sengaja dibentuk untuk mencegah kenakalan remaja karena kenakalan remaja pada saat ini semakin marak terjadi, oleh karena itu kepolisian sektor wilayah Galis (Polsek Galis) mengadakan kegiatan seperti ini banjari dan pramuka.

Pembentukan karakter religius yang dilakukan oleh Polsek Galis sudah dilaksanakan sejak bulan 3 Maret tahun 2019. Al-Banjari ini berbentuk group yang dinamakan group al-Banjari PRASBARA. Tujuan diadakannya pembentukan karakter religius melalui kegiatan Al-Banjari bagi remaja adalah supaya mereka 1) memiliki kegiatan yang positif dalam kehidupannya, 2) supaya tidak melakukan kejahatan dan pelanggaran yang sudah ditetapkan dengan cinta salawat, 3) supaya anak remaja selalu membaca shalawat dalam kehidupannya daripada bernyanyi, 4) supaya anak remaja tidak keluyuran baik ke cafe, ke kota atau ketempat lainnya, 5) supaya anak remaja memiliki akhlak yang baik berarti memiliki kepribadian dan sikap yang baik.

Sedangkan pada kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dengan melalui kegiatan Pramuka sudah dimulai sejak bulan 10 tahun 2016. Sudah 6 tahun dilakukan hingga sekarang yang/diadakan oleh polisi sektor wilayah Galis dalam menanggulangi kenakalan remaja.

Tujuan diadakan pembentukan karakter kedisiplinan melalui Pramuka yaitu supaya anak remaja memiliki sifat 1) kedisiplinan (yaitu disiplin waktu dan kehadiran), 2) jujur (jujur dalam ucapan dan perbuatan, seperti ketika izin tidak latihan kemudian juga jujur dalam melakukan aktifitasnya, 3) bertanggung jawab atas apa yang menjadi tanggung jawabnya, 4) toleran yaitu bekerja sama, kompak dan saling membantu sesama teman, dan yang terakhir 5) memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, yaitu dapat membina dan mengajarkan orang lain. Sehingga apabila remaja memiliki sifat dan sikap diatas maka akan sulit sekali dalam melakukan kenakalan remaja, yaitu melanggar norma-norma yang berlaku.

Kegiatan Pramuka yang diadakan oleh Polsek Galis sebenarnya sudah dibentuk oleh kepolisian. Terbentuknya program Pramuka ini sudah ada atau terbentuk sekitar tahun 1966 oleh kepolisian dimana pembina dan penanggung jawabnya dari kepolisian. Namun kegiatan Pramuka yang dilakukan oleh Polsek Galis yang sekarang terbentuk pada tahun 2016 semenjak Bapak Ervan bertugas di Polsek Galis sebagai KANIT BINMAS, beliau mengusulkan untuk diadakan kegiatan pramuka. Sebelum-

sebelumnya yang membentuk kegiatan Pramuka ini adalah Polsek Tlanakan, Polsek Pelengaan, Polsek Proppo dan Polres Pamekasan. Namun sekarang yang ada dan aktif sampai sekarang hanya Polsek Galis dan Polres Pamekasan. Polsek Galis mengadakan kegiatan ini karena mereka (kepolisian) berpikir anak remaja sekarang sudah terjerumus pada kenakalan remaja. Jadi Polsek Galis kalau tidak memikirkan masa depan remaja sekarang maka kegiatan ini tidak akan berjalan sampai sekarang karena pada kegiatan ini pembina tidak dibayar. Jadi hanya bermodal keikhlasan dalam menjadi pembina demi membentuk karakter kedisiplinan bagi anak.

Dalam pembentukan kegiatan al-Banjari dan pramuka ini anggotanya didapatkan dari siapa yang berminat tetapi bagi anggota al-Banjari ini harus ikut kegiatan pramuka. Jadi tidak dapat ikut kegiatan Banjari kalau tidak ikut kegiatan pramuka. Tujuan diadakan kegiatan al-Banjari ini gunaantisipasi kenakalan remaja dan meminimalisir kenakalan remaja.

**b. Pelaksanaan Program Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Kedisiplinan Oleh Polisi Sektor Wilayah Galis Pamekasan**

Implementasi dari kegiatan pembentukan karakter religius yaitu program kegiatan Al-Banjari dilakukan setiap minggu satu kali latihan. Bagi Putri latihannya dilaksanakan pada hari Jum'at siang tepatnya pada jam 13:00 sampai jam 15:00 sore hari, tempat

latihannya dilaksanakan di kantor Polsek Galis Pamekasan. Sedangkan bagi putra latihannya dilaksanakan pada hari sabtu malam minggu jam 20:00 sampai jam 22:00 malam hari, dilaksanakan pada malam hari karena supaya mereka tidak keluyuran baik ke cafe maupun ke kota. Jadi malam minggu latihan malam minggunya lagi kolom. Hadrah al-Banjari ini dibentuk group yang dinamakan al-Banjari Prasbara. Kemudian program kegiatan Al-Banjari ini diadakan kolom rutin yang tujuannya diadakan kolom ini supaya:

1. Kegiatan Al-Banjari ini tetap berjalan.
2. Untuk mengetahui hasil dari yang sudah latihan setiap minggunya.
3. Supaya ketika ada yang mengundang siap untuk tampil dan tampil dengan bagus.

Sedangkan pada kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu program kegiatan Pramuka pelaksanaannya dilaksanakan pada setiap minggu satu kali yang dilakukan pada hari Minggu jam 15:30 sampai jam 17:00 sore hari. Kegiatan Pramuka ini dilakukan di lapangan bulay karena anggotanya banyak yang berjumlah 52 orang yang tercatat dan masih ada anggota yang belum dicatat karena anggotanya bukan hanya dari SMA Galis atau anak yang dari desa Galis tetapi juga dari lembaga lain seperti lembaga PP Miftahul Ulum Pagendingan dan lembaga al-Muhlisin Ponteh dan lembaga yang ada di Galis lainnya. Karena saat ini musim hujan maka



latihannya pindah di halaman kantor Polsek Galis Pamekasan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan beberapa kegiatan. Seperti turun tebing, panjat tali dan juga rayap tambang yang tujuannya supaya anak kuat mentalnya. Selain itu juga dilakukan kegiatan permainan supaya otak anak menjadi segar dan tidak bosan.

Dalam kegiatan Pramuka ini juga melaksanakan kegiatan kemah yang dilakukan setiap tahun yang dilaksanakan setiap bulan 10 tepat pada kegiatan Pramuka ini dibentuk. Jika ada anggota yang baru masuk maka disatukan bersama anggota barunya juga. Tujuannya karena supaya mengetahui kakak pembinanya walaupun kakak pembinanya adalah teman kelas dibangku sekolahnya. Dalam kegiatan al-Banjari dan pramuka tidak ada peraturan tertulis yang harus diikuti oleh anggota, tetapi ada sanksi bagi anggota yang terlambat atau tidak masuk latihan. Bagi anggota yang tidak izin sebelumnya maka ditegur jika hanya satu kali bagi anggota yang tidak izin sudah dua kali atau lebih itu diberi hukuman push up pada kegiatan pramuka dan ditegur langsung secara pribadi pada latihan al-Banjari. Namun rata-rata semua anggota melakukan izin terlebih dahulu jika mau terlambat dan tidak masuk ketika latihan, baik izin karena kerja kelompok atau yang lainnya.

Faktor pendukung dari kegiatan pembentukan karakter religius yaitu kegiatan Al-Banjari dibagi menjadi 2 yaitu 1. Faktor internal, 2. Faktor eksternal.

*Yang pertama*, faktor internal antara lain yaitu 1) faktor Kapolsek dan kepolisian Polsek Galis Pamekasan. Adanya dukungan dari Kapolsek dan kepolisian Galis Pamekasan sangat berpengaruh karena sebagai penanggung jawab kegiatan Al-Banjari dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh kegiatan Al-Banjari ini. Contohnya seperti sound sistem ketika latihan Dan kolom, air dan makanan ringan ketika latihan Dan mobil ketika mengantarkan sound dan ketika diundang kemana-mana. 2) faktor anggota juga sangat berpengaruh karena tanpa aktifnya dan semangatnya anggota kegiatan ini tidak berjalan dengan lancar. seperti tepat waktu ketika latihan, selalu masuk ketika ada latihan Dan kolom.

*Yang kedua*, faktor eksternal antara lain 1. Faktor orang tua dari anggota Al-Banjari adanya dukungan dan semangat dari orang tua sehingga kegiatan ini tetap berjalan. Seperti dengan membolehkan anaknya mengikuti latihan memberikan semangat dengan memberikan dukungan bahkan orang tua menyuruh dan memarahi ketika tidak latihan, bahkan orang tua sampai hafal jadwal latihan anaknya. 2. Dari masyarakat. Adanya Al-Banjari yang selalu diundang oleh masyarakat baik tetangga ataupun masyarakat luar, bahkan masyarakat bukan hanya mengundang Al-Banjari tetapi mengundang untuk membaca shalawat ketika ada acara timangan untuk membaca burdeh. Bahkan pernah di undang oleh polres dalam acara memperingati hari satpam di Pamekasan.

Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan pembentukan karakter religius dengan program Al-Banjari yaitu dari 1) faktor internal, 2) faktor eksternal.

*Pertama*, faktor internal, yaitu anggota dari program Al-Banjari yang masih ada yang datang terlambat dengan alasan masih mau keluar atau masih mau beli-beli, dan ada yang masih tidak datang latihan karena main game sampai tidak hadir waktu latihan.

*Kedua*, faktor eksternal, yaitu 1) dari lingkungan seperti temannya yang mengajak main keluar baik ke cafe atau ke kota sehingga mereka tidak latihan.

Sedangkan pada kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu kegiatan Pramuka yang menjadi faktor pendukung yaitu:

*Pertama*, adanya dukungan dari kepolisian sangat mendukung, karena jika tidak ada dukungan dari kepolisian maka kegiatan ini tidak berjalan, karena semuanya dari pihak kepolisian seperti dana untuk kebutuhan kegiatan.

*Kedua*, pembina adanya pembina yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada anggota seperti selalu hadirnya pembina ketika latihan, adanya kegiatan-kegiatan yang membuat anggota semangat yang diberikan selain itu pembina mengajak anggotanya di gugus depan untuk mengikuti kegiatan Pramuka yang diadakan oleh Polsek Galis yaitu Pramuka SAKA BAYANGKARA.

*Ketiga*, dari anggota, 1) adanya anggota yang hadir, 2) kedisiplinannya ketika latihan terutama disiplin waktu, 3) rajin dan

tekun ketika latihan, karena semakin banyak anggota yang hadir maka semakin semangat bagi yang lain untuk hadir.

*Keempat*, kegiatan yang dilakukan. Adanya kegiatan-kegiatan yang menantang dan menghibur yang diadakan dan dilakukan oleh pembina yang membuat anggota semangat dalam mengikuti kegiatan Pramuka.

Kegiatan yang dilakukan seperti: rayap tebing, panjat tali, dan haiking yang membuat menantang otak anak dan seperti permainan-permainan, nyanyi-nyanyi dan tebak-tebakan yang membuat para anggota senang.

*Kelima*, Dana. Adanya dana juga menjadi faktor pendukung dari kegiatan Pramuka. Karena tanpa dana kegiatan-kegiatan yang dilakukan tidak ada karena semuanya butuh dana. Seperti perkemahan, penjelajahan, pelantikan panitia baru dan kegiatan diluar seperti yang sudah disebutkan diatas tidak bakal ada. Jadi dana termasuk faktor pendukung dari kegiatan Pramuka.

Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu kegiatan Pramuka. Faktor penghambat dalam kegiatan Pramuka ini ada 3:

1. Faktor cuaca. Cuaca yang tidak mendukung kegiatan adanya hujan sehingga anak-anak sedikit yang datang, bahkan kegiatan Pramuka ini sampai ditiadakan karena cuaca buruk.
2. Covid 19. Adanya penyakit Corona kegiatan Pramuka 2 bulan ditiadakan dan baru sekarang kegiatan Pramuka

diadakan lagi. Sehingga anak-anak banyak yang lupa dan bahkan males untuk latihan.

3. Anggota. Dari anggota masih ada yang tidak datang waktu latihan padahal jumlah anggota banyak sekali cuma yang dicatat atau masuk kecatatan 52 orang selebihnya adalah anggota yang tidak rajin.

**c. Gambaran Hasil Melalui Pembentukan Karakter Religius Dan Karakter Kedisiplinan Bagi Remaja Oleh Kepolisian Sektor Wilayah Pamekasan**

Melihat dari kelancaran dan aktifnya kegiatan program pembentukan karakter religius dan kedisiplinan maka ada yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

Hasil dari kegiatan pembentukan karakter religius antara lain:

1) lebih dekat kepada Allah SWT karena sering bersholawat, 2) dapat merubah perilaku yang semula tidak tahu sopan santun sekarang berubah menjadi tahu (berakhlak yang baik), 3) anak menjadi disiplin tepat waktu (ketika latihan), 4) diajarkan berkata jujur ( ketika izin telat atau tidak masuk), 5) disegani masyarakat karena bisa bersholawat dan bisa diundang, 6) menjadi terkenal oleh masyarakat dan mendapatkan undangan dimana-mana, sehingga dapat dijadikan pemasaran.

Sedangkan pada hasil pembentukan karakter kedisiplinan.

Antara lain:

1. Mandiri. Anak-anak remaja yang mengikuti kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan akan mandiri. Karena dalam kegiatan tersebut diajarkan hidup mandiri dan dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Jadi ketika ada masalah baik dilingkungan sekolahnya ataupun dari masyarakat mereka dapat mengatasi sendiri.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan. Anggota pembentukan karakter kedisiplinan sudah bisa dikatakan memiliki kepemimpinan yang matang karena pada program ini diajarkan berani, mandiri dan bertanggung jawab. Buktinya saja mereka berani berbicara depan umum, menjadi pembina di sekolah dan juga sudah ada yang diangkat menjadi ketua OSIS padahal masih baru masuk sekolah atau masih baru.
3. Disiplin. Kegiatan pembentukan karakter kedisiplinan yaitu dengan kegiatan Pramuka yang mengajarkan disiplin, terutama disiplin waktu ketika latihan, disiplin dalam menjalankan tugasnya dan disiplin dalam diberikan tanggung jawab oleh pembinanya (taat).
4. Jujur. Kegiatan Pramuka juga mengajarkan kejujuran, yaitu jujur dalam perkataan dan perbuatan. Karena didalam dasa dharma pramuka sudah jelas yaitu suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Jadi pramuka mengajarkan sifat jujur. Hal ini dapat dilihat dari ketika mereka izin tidak telat

atau tidak masuk mereka izin dengan benar, kemudian ketika diberi tugas mereka mengerjakan dengan jujur.

5. Cinta Alam. Anggota pramuka menjadi cinta alam seperti. Menjaga kebersihan lingkungan menjaga kelestarian alam dengan menanam tumbuh-tumbuhan dan cinta sesama (bersosial), saling tolong menolong dan gotong royong, dan saling membantu sesama lain.
6. Menjadi pembina. Menyiapkan anggota pramuka menjadi pembina yaitu mengajar di sekolah-sekolah baik di SD, SMP dan SMA dan juga sudah ada yang ikut kursus pembina untuk menjadi pembina pramuka.





